

***PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES***

***LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

***UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (2015 - TIDAK DIAUDIT)/
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 (2015 - UNAUDITED)***

***DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	1	DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 (2015 - Tidak Diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015 (2015 - Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (2015- TIDAK DIAUDIT)
PT. INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 (2015-UNAUDITED)
PT. INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama / Name : **Petrus Halim**
Alamat Kantor / Office Address : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta
Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card : Jl. Darmawangsa Raya No. 27, RT.002/RW.003, Kelurahan Pulo,
Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor Telepon / Phone Number : 021- 4401408
Jabatan / Position : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama / Name : **Fred L. Manibog**
Alamat Kantor / Office Address : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta
Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card : Jl. Bukit Hijau III, No. 19, Pondok Indah, Jakarta Selatan
Nomor Telepon / Phone Number : 021-4401408
Jabatan / Position : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none">1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan. | <ol style="list-style-type: none">1 <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i>2 <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i>3 a <i>All informations contained in the consolidated financial statements are complete and correct;</i> b <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material informations or facts and do not omit material informations or facts;</i>4 <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 16 November 2016 / November 16, 2016



(Petrus Halim)
Direktur Utama / *President Director*

(Fred L. Manibog)
Direktur / *Director*

Laporan Auditor Independen

No. SR116 0270 INTA AI

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Intraco Penta Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intraco Penta Tbk dan entitas anak (Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2016, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. SR116 0270 INTA AI

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT Intraco Penta Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Intraco Penta Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of September 30, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the nine-month period ended September 30, 2016, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Osman Bing Satrio & Eny

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about for a more detailed description of DTTL and its member firms.

Osman Bing Satrio & Eny

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Intraco Penta Tbk dan entitas anak tanggal 30 September 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami membawa perhatian saudara pada Catatan 53 atas laporan keuangan konsolidasian bahwa pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016, Grup mengalami kerugian bersih sebesar Rp 51.884 juta dan defisit sebesar Rp 315.338 juta pada tanggal 30 September 2016 serta beberapa utang bank PT Intan Baruprana Finance Tbk, entitas anak, telah jatuh tempo. Kondisi tersebut, dapat menyebabkan keraguan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen mengenai hal ini juga dijelaskan pada Catatan 53 atas laporan keuangan konsolidasian.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Intraco Penta Tbk and its subsidiaries as of September 30, 2016 and their financial performance and their cash flows for the nine-month period September 30, 2016, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matters

Without modifying our opinion, we draw your attention to Note 53 to the consolidated financial statements, that for the nine-month period ended September 30, 2016, the Group incurred a net loss of Rp 51,884 million and deficit of Rp 315,338 million as of September 30, 2016 and certain bank loans of PT Intan Baruprana Finance Tbk, a subsidiary, became due. These conditions may indicate uncertainty on the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans concerning these matters are also discussed in Note 53 to the consolidated financial statements.

Osman Bing Satrio & Eny

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015 tidak diaudit ataupun direviu oleh kami. Kami tidak melakukan audit maupun reviu atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan konsolidasian.

Other Matters

The consolidated financial statements of the Group for the nine-month period ended September 30, 2015 were neither audited nor reviewed. We have not audited nor reviewed the consolidated financial statements for the nine-month period ended September 30, 2015 and therefore, we do not express an opinion or any other form of assurance on such consolidated financial statements.

OSMAN BING SATRIO & ENY



Alvin Ismanto

Izin Akuntan Publik/ *License of Public Accountant* No. AP.0556

16 Nopember/November 16, 2016

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,	
		2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	65.116	142.668	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	46	1.070	2.517	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 46.999 juta pada 30 September 2016 dan Rp 48.613 juta pada 31 Desember 2015		629.589	524.321	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 46,999 million at September 30, 2016 and Rp 48,613 million at December 31, 2015
Piutang usaha (angsuran) - bagian lancar - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 5.692 juta pada 30 September 2016 dan Rp 5.724 juta pada 31 Desember 2015	7	49.233	55.859	Trade accounts receivable (installment) - current portion - net of allowance for impairment losses of Rp 5,692 million at September 30, 2016 and Rp 5,724 million at December 31, 2015
Investasi neto sewa pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 42.247 juta pada 30 September 2016, dan Rp 27.037 juta pada 31 Desember 2015	8	539.982	642.413	Net investments in finance lease - net of allowance for impairment losses of Rp 42,247 million at September 30, 2016 and Rp 27,037 million at December 31, 2015
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar nihil pada 30 September 2016 dan Rp 16 juta pada 31 Desember 2015		-	537	Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of nil at September 30, 2016 and Rp 16 million at December 31, 2015
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 26.430 juta pada 30 September 2016 dan Rp 17.796 juta pada 31 Desember 2015	9	151.428	120.303	Other accounts receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 26,430 million at September 30, 2016 and Rp 17,796 million at December 31, 2015
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 19.799 juta pada 30 September 2016 dan Rp 18.676 juta pada 31 Desember 2015	10	492.671	528.165	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 19,799 million at September 30, 2016 and Rp 18,676 million at December 31, 2015
Uang muka	11	41.306	36.882	Advances
Biaya dibayar dimuka	12	4.541	4.922	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	13	43.088	50.348	Prepaid taxes
Aset lancar lain-lain		3.352	17.005	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		2.021.376	2.125.940	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Rekening yang dibatasi penggunaannya	14	2.095	5.774	Restricted cash in banks
Piutang usaha (angsuran) - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 7.232 juta pada 30 September 2016 dan Rp 6.295 juta pada 31 Desember 2015	7	62.569	66.307	Trade accounts receivable (installment) - net of current portion - net of allowance for impairment losses of Rp 7,232 million at September 30, 2016 and Rp 6,295 million at December 31, 2015
Investasi neto sewa pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 42.153 juta pada 30 September 2016 dan Rp 34.051 juta pada 31 Desember 2015	8	538.768	762.901	Net investments in finance lease - net of allowance for impairment losses of Rp 42,153 million at September 30, 2016 and Rp 34,051 million at December 31, 2015
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 4.665 juta pada 30 September 2016 dan Rp 5.532 juta pada 31 Desember 2015	9	14.853	25.631	Other accounts receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 4,665 million at September 30, 2016 and Rp 5,532 million at December 31, 2015
Piutang dari pihak berelasi	15,46	537	18.225	Receivables from related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 245.081 juta pada 30 September 2016 dan Rp 223.137 juta pada 31 Desember 2015	16	861.706	818.586	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 245,081 million at September 30, 2016 and Rp 223,137 million at December 31, 2015
Aset tetap disewakan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 184.807 juta pada 30 September 2016 and Rp 154.608 juta pada 31 Desember 2015	17	225.605	218.050	Property and equipment for lease - net of accumulated depreciation and impairment losses of Rp 184,807 million at September 30, 2016 and Rp 154,608 million at December 31, 2015
Aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 1.139.979 juta pada 30 September 2016 dan Rp 1.066.016 juta pada 31 Desember 2015	18	884.413	1.145.664	Assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik - net of accumulated depreciation and impairment losses of Rp 1,139,979 million at September 30, 2016 and Rp 1,066,016 million at December 31, 2015
Aset pajak tangguhan	44	231.829	155.028	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain - bersih	19	349.356	459.759	Other non-current assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.171.731	3.675.925	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		5.193.107	5.801.865	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	20		Trade accounts payable
Pihak berelasi	46	1.226	Related party
Pihak ketiga		623.384	Third parties
Utang pajak	21	21.743	Taxes payable
Uang muka pelanggan	22	167.206	Advances from customers
Beban akrual	23	34.506	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	24	156.383	Short-term bank loans
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current portion of long-term liabilities:
Utang pembelian kendaraan	25	137	Liabilities for purchase of vehicles
Liabilitas sewa pembiayaan	26	4.005	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	27	662.520	Long-term bank loans
<i>Medium term notes</i>	28	299.217	Medium term notes
Utang dari lembaga keuangan	29	27.346	Loan from financial institution
Utang kepada pihak berelasi	15,46	16.551	Payables to related parties
Instrumen keuangan derivatif	31	22.772	Derivative financial instruments
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga		78.442	Other current liabilities to third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.115.438	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities - net of current portion:
Utang pembelian kendaraan	25	-	Liabilities for purchase of vehicles
Liabilitas sewa pembiayaan	26	-	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	27	2.294.930	Long-term bank loans
<i>Medium term notes</i>	28	-	Medium term notes
Utang dari lembaga keuangan	29	29.891	Loan from financial institution
Liabilitas imbalan pasca kerja	30	67.908	Post-employment benefits obligation
Instrumen keuangan derivatif	31	-	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.392.729	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		4.508.167	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan			Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham			Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 3.480.000.000 saham			Authorized - 3,480,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.160.029.220 saham	32	108.001	Issued and paid-up - 2,160,029,220 shares
Tambah modal disetor	33	84.341	Additional paid-in capital
Modal lain - opsi saham manajemen dan karyawan	47	11.009	Other capital - management and employee stock option plan
Komponen ekuitas lain	34	53.125	Other equity component
Pendapatan komprehensif lain	34	695.357	Other comprehensive income
Defisit		(315.338)	Deficit
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		636.495	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	35	48.445	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		684.940	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.193.107	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (2015-TIDAK DIAUDIT)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 (2015-UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	2015		
		2016	(Sembilan bulan/ Nine months)	
		(Sembilan bulan/ Nine months)	(Tidak diaudit/ Unaudited)	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN USAHA	36,46			REVENUES
Penjualan		698.115	596.973	Sales
Jasa		184.572	192.678	Services
Pembiayaan		101.442	200.077	Financing
Manufaktur		41.952	4.437	Manufacturing
Lain-lain		7.905	46.170	Others
Jumlah Pendapatan Usaha		1.033.986	1.040.335	Total Revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	37,46	<u>(865.101)</u>	<u>(760.433)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		<u>168.885</u>	<u>279.902</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	38	(48.603)	(55.561)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	39	(125.342)	(140.446)	General and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih		96.438	(196.334)	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban keuangan	40	(77.947)	(65.834)	Finance cost
Bagi hasil	41	(18.115)	(21.783)	Profit sharing
Pendapatan bunga dan denda	42	30.255	52.955	Interest income and penalties
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	43	(142.141)	(98.474)	Other gains and losses - net
RUGI SEBELUM PAJAK		<u>(116.570)</u>	<u>(245.575)</u>	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	44	<u>64.686</u>	<u>(7.180)</u>	TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN		<u>(51.884)</u>	<u>(252.755)</u>	NET LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Peningkatan revaluasi tanah		58.514	70.599	Gain on revaluation of land
Keuntungan (Kerugian) aktuarial - bersih setelah pajak	30	(5.622)	6.897	Actuarial gain (loss) - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>52.892</u>	<u>77.496</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>1.008</u>	<u>(175.259)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(23.004)	(252.144)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	35	(28.880)	(611)	Non-controlling interest
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN		<u>(51.884)</u>	<u>(252.755)</u>	NET LOSS FOR THE PERIOD
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		29.843	(174.662)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	35	(28.835)	(597)	Non-controlling interest
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>1.008</u>	<u>(175.259)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
RUGI PER SAHAM	45			LOSS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)				(In full Rupiah)
Dasar		(11)	(117)	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock Rp Juta/ Rp Million	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital Rp Juta/ Rp Million	Modal lain - opsi saham karyawan/ Other capital - management and employee stock option plan Rp Juta/ Rp Million	Komponen ekuitas lain/ Other equity component Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest Rp Juta/ Rp Million	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit) Rp Juta/ Rp Million	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to owners of the Company Rp Juta/ Rp Million	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests Rp Juta/ Rp Million	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp Juta/ Rp Million	
					Surplus revaluasi/ Revaluation surplus Rp Juta/ Rp Million	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (loss) Rp Juta/ Rp Million					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	108.001	84.341	-	56.094	576.560	(6.804)	15.061	833.253	81.348	914.601	Balance as of January 1, 2015
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	34	-	-	-	32	-	-	32	(32)	-	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	(252.144)	(252.144)	(611)	(252.755)	Net loss for the period
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(668)	(668)	Dividend
Pemberian opsi saham karyawan	47	-	-	3.957	-	-	-	3.957	1.055	5.012	Issuance of employee stock option
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	70.599	6.883	-	77.482	14	77.496	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 30 September 2015	108.001	84.341	3.957	56.126	647.159	79	(237.083)	662.580	81.106	743.686	Balance as of September 30, 2015
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	108.001	84.341	-	56.094	576.560	(6.804)	15.061	833.253	81.348	914.601	Balance as of January 1, 2015
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	34	-	-	-	(355)	-	-	(355)	15.829	15.474	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(309.200)	(309.200)	(6.261)	(315.461)	Net loss for the year
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(668)	(668)	Dividend
Pemberian opsi saham karyawan	47	-	-	5.442	-	-	-	5.442	1.451	6.893	Issuance of employee stock option
Perubahan surplus revaluasi atas penjualan tanah	16,34	-	-	-	(1.805)	-	1.805	-	-	-	Change in revaluation surplus due to sale of land
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	70.708	3.851	-	74.559	(54)	74.505	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	108.001	84.341	5.442	55.739	645.463	(2.953)	(292.334)	603.699	91.645	695.344	Balance as of December 31, 2015
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	34	-	-	-	(2.614)	-	-	(2.614)	(15.849)	(18.463)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	(23.004)	(23.004)	(28.880)	(51.884)	Net loss for the period
Pemberian opsi saham karyawan	47	-	-	5.567	-	-	-	5.567	1.484	7.051	Issuance of employee stock option
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	58.514	(5.667)	-	52.847	45	52.892	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 30 September 2016	108.001	84.341	11.009	53.125	703.977	(8.620)	(315.338)	636.495	48.445	684.940	Balance as of September 30, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (2015-TIDAK DIAUDIT)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 (2015-UNAUDITED)**

	2016	2015	
	(Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>)	(Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>)	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	(Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.530.837	770.822	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(132.705)	(144.127)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(750.075)	(1.072.091)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	648.057	(445.396)	Net cash generated from (used in) operations
Penerimaan kas dari pengembalian pajak penghasilan	18.825	-	Cash receipt from income tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(24.058)	(4.905)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	642.824	(450.301)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	5.892	48.219	Interest received
Pencairan dari rekening yang dibatasi penggunaannya	3.679	2.900	Withdrawal from restricted cash in banks
Penerimaan dari penjualan aset tetap dan aset tetap disewakan	534	2.551	Proceeds from sale of property, plant and equipment and property and equipment for lease
Perolehan aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik	(73.538)	(362.296)	Acquisitions of assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Perolehan aset tetap dan aset tetap disewakan	(49.989)	(19.153)	Acquisitions of property, plant and equipment and property and equipment for lease
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(113.422)	(327.779)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	27.868	1.647.820	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(281.751)	(851.195)	Payments of bank loans
Pembayaran:			Payments of:
Bunga dan beban keuangan lainnya	(155.515)	(130.664)	Interest and other financial charges
Bagi hasil	(61.355)	(91.488)	Profit sharing
Utang dari lembaga keuangan	(14.217)	-	Loan from financial institution
Sewa pembiayaan dan utang pembelian kendaraan	(12.866)	(21.993)	Lease liabilities and liabilities for purchases of vehicles
Utang kepada pihak berelasi	(54)	(1)	Payable to related parties
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(497.890)	552.479	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	31.512	(225.601)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	142.668	275.546	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(109.064)	119.492	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	65.116	169.437	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Intraco Penta Tbk (Perusahaan atau Entitas Induk) didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 10 Mei 1975 dari Milly Karmila Sareal, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/199/15 tanggal 10 Juni 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 1993, Tambahan No. 2084. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 15 tanggal 17 Juli 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di sistem *database* Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0073976.40.80.2014. Tahun 2014 tanggal 17 Juli 2014.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1975. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3,5 Jakarta 14130, sedangkan cabang-cabang Perusahaan terletak di beberapa kota di Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perdagangan dan penyewaan alat-alat berat dan suku cadang, serta memberikan jasa pelayanan yang berkenaan dengan perakitan dan perbengkelan. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) adalah 1.351 pada tanggal 30 September 2016.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intraco Penta. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Halex Halim	President Commissioner
Komisaris	: Leny Halim	Commissioner
Komisaris Independen	: Tonny Surya Kusnadi	Independent Commissioner
Direktur Utama	: Petrus Halim	President Director
Direktur	: Fred Lopez Manibog Jimmy Halim	Directors
Direktur Independen	: M. Effendi Iboneo	Independent Director
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	: Tonny Surya Kusnadi	Chairman
Anggota	: Suroso Akta Bandi	Members

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Intraco Penta Tbk (the Company or the Parent Company) was established based on Notarial Deed No. 13 dated May 10, 1975 of Milly Karmila Sareal, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/199/15 dated June 10, 1975, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 38 dated May 11, 1993, Supplement No. 2084. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 15 dated July 17, 2014 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes in the composition of Board of Directors. These changes were received and recorded in the system database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-0073976.40.80.2014. Tahun 2014 dated July 17, 2014.

The Company started its commercial operations in 1975. Its head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5 Jakarta 14130, while its branches are located in several cities in Indonesia.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities is to engage mainly in trading and rental of heavy equipment and spare parts, and to provide services related to assembling and repairs. The Company and its subsidiaries (Group) had a total of 1,351 employees as of September 30, 2016.

The Company is part of the Intraco Penta Group. The Company's management at September 30, 2016 consists of the following:

b. Entitas Anak

Rincian entitas anak yang dimiliki Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			2016	2015		2016	2015
						Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Intan Baruprana Finance Tbk (IBF) *)	Jakarta	Pembiayaan/ <i>Financing</i>	79,54%	76,16%	1993	2.530.800	3.160.832
PT Terra Factor Indonesia (TFI)	Jakarta	Perdagangan dan jasa sewa/ <i>Trading and rental service</i>	96,87%	96,87%	1986	370.152	379.906
PT Karya Lestari Sumberalam (KLS) **)	Jakarta	Kontraktor pertambangan/ <i>Mining contractor</i>	73,02%	73,02%	1998	112.801	132.502
PT Inta Trading (IT)	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	100%	100%	2002	92.910	96.428
PT Columbia Chrome Indonesia (CCI)	Jakarta	Perbengkelan dan manufaktur/ <i>Workshop and manufacturing</i>	100%	100%	1991	76.196	40.046
PT Inta Resources (IR) ****)	Jakarta	Perdagangan, konstruksi, manufaktur, perkebunan, transportasi dan jasa/ <i>Trading, construction, manufacturing, plantation, transportation and services</i>	100%	100%	2011	1.059	1.391
PT Intraco Penta Wahana (IPW)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and service</i>	99,99%	99,99%	2011	233.527	226.303
PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS)	Balikpapan	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and service</i>	99,99%	99,99%	2011	877.797	787.413
PT Inta Sarana Infrastruktur (INSA) ****)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, real estate, perindustrian, percetakan, jasa dan angkutan/ <i>Trading, infrastructure, real estate, industry, printing, service and transportation</i>	100%	100%	2015	15.868	16.288
PT Inta Daya Perkasa (IDP) ***)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, real estate, perindustrian, percetakan, jasa dan angkutan/ <i>Trading, infrastructure, real estate, industry, printing, service and transportation</i>	100%	100%	2015	17.275	17.796

*) Kepemilikan langsung oleh Perusahaan dan tidak langsung melalui PT Inta Trading/*Owned directly by the Company and indirectly through PT Inta Trading.*

***) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Terra Factor Indonesia/*Owned indirectly through PT Terra Factor Indonesia*

****) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Inta Sarana Infrastruktur/*Owned indirectly through PT Inta Sarana Infrastruktur*

*****) Tidak aktif/*Dormant*

Tabel berikut menunjukkan rincian entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material:

The table below shows details of non-wholly owned subsidiary of the Group that have material non-controlling interest:

Entitas Anak/ Subsidiary	Laba dialokasikan untuk kepentingan non-pengendali 30 September 2016/ <i>Profit allocated to non-controlling interest for the year ended September 30, 2016</i>	Akumulasi kepentingan non-pengendali 30 September 2016/ <i>Accumulated non-controlling interest as of September 30, 2016</i>
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Intan Baruprana Finance Tbk	(27.328)	93.947

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 1993, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan surat No. S-1067/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum saham Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2016, seluruh saham Perusahaan sebanyak 2.160.029.220 saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Public Offering of Shares of the Company

On June 30, 1993, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently the Financial Services Authority) in his letter No. S-1067/PM/1993 for its offering of shares to the public.

As of September 30, 2016, all of the shares issued by the Company totaling to 2,160,029,220 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada periode berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016.

Standar, penyesuaian dan amandemen standar serta interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016:

Penerapan dini yang diperkenankan:

Penyesuaian

- PSAK 5, Segmen Operasi
- PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK 16, Aset Tetap
- PSAK 19, Aset Takberwujud
- PSAK 22, Kombinasi Bisnis
- PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 53, Pembayaran Berbasis Saham, dan
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar.

Penerapan secara retrospektif:

Amandemen standar dan interpretasi

- PSAK 4, Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION OF PSAK (“ISAK”)

a. Standards effective in the current period

In the current period, the Group adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2016.

Standard, standard improvements and amendments to standards and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2016:

Early application permitted:

Improvements

- PSAK 5, Operating Segments
- PSAK 7, Related Party Disclosures
- PSAK 16, Property, Plant and Equipment
- PSAK 19, Intangible Assets
- PSAK 22, Business Combination
- PSAK 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- PSAK 53, Share-based Payments, and
- PSAK 68, Fair Value Measurement.

Retrospective application:

Amendments to standards and interpretation

- PSAK 4, Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements

- PSAK 15, Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, dan

Penerapan secara prospektif:

Amandemen standar

- PSAK 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, dan
- PSAK 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Penerapan standar-standar tersebut tidak mempunyai dampak signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69: Agrikultur dan amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Manajemen belum melaksanakan analisis rinci dari dampak penerapan standar ini dan karenanya belum dikuantifikasi luas dari dampaknya.

- PSAK 15, Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- PSAK 24, Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions
- PSAK 65, Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- PSAK 67, Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and

Prospective application:

Amendments to standards

- PSAK 16, Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK 19, Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and
- PSAK 66, Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.

The application of the standards has no significant effect on the amounts reported in the consolidated financial statements.

b. Standards and interpretations issued but not yet adopted

Amendments to standards and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative and ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are PSAK 69: Agriculture and amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.

The management have not yet performed a detailed analysis of the impact of the application of these standards and interpretation, hence have not yet quantified the extent of the impact.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 30, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 30, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

PSAK 3 (revisi 2010) mengatur, antara lain, konten minimum dan periode untuk laporan keuangan interim yang diperlukan untuk disajikan, serta prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran laporan keuangan interim yang lengkap dan ringkas yang harus disajikan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode Sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016, Grup mengikuti prinsip-prinsip akuntansi yang telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan disajikan pada periode yang ditentukan untuk laporan keuangan konsolidasian interim yang diminta untuk disajikan.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Interim Consolidated Financial Reporting

PSAK 3 (revised 2010) prescribes, among other things, the minimum content and the period for which interim financial statements are required to be presented, as well as the recognition and measurement principles incomplete or condensed interim financial statements are required to be presented.

In preparing the interim consolidated financial statements for the nine-month periods ended September 30, 2016, the Group follows the same accounting principles that have been applied in the preparation of the annual consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, and presented the prescribed periods for which interim consolidated financial statements are required to be presented.

e. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (contingent consideration arrangement), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

e. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company, liabilities incurred by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Akuntansi selanjutnya atas perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal setelah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Aset Keuangan

h. Financial Assets

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

The Group's financial assets are classified as follows:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- Available-for-Sale (AFS)
- Loans and Receivable

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or its designated as at FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

A financial asset is classified as held for trading if:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas, misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, rekening yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, investasi neto sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", selain investasi neto sewa pembiayaan, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Kriteria pengakuan dan pengukuran atas investasi neto sewa pembiayaan dijelaskan di Catatan 3I.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel, for example the board of directors and CEO.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Available-for-Sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade accounts receivable, net investment in finance lease, consumer financing receivables and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables, except for net investment in finance lease, are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Recognition and measurement criteria of net investment in finance lease are discussed in Note 3I.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

Piutang yang dinilai yang tidak akan diturunkan secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises it retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or

- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 51d.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Utang usaha dan utang lain-lain, serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures) for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 51d.

Financial liabilities at amortized cost

Trade and other payables, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Saling hapus antar Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Investasi Neto Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Grup.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tanguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyesihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tanguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Net Investments in Finance Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

m. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan kerugian penurunan nilai.

Perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan nilai pokok pembiayaan diakui sebagai pendapatan yang belum diakui. Pendapatan ini, diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak pembiayaan dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala efektif piutang pembiayaan konsumen. Pelunasan dipercepat dianggap sebagai pembatalan kontrak dan keuntungan atau kerugiannya dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pendapatan lain yang diterima sehubungan dengan transaksi pembiayaan konsumen diakui dan dicatat sebagai pendapatan dalam tahun yang bersangkutan.

n. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi biaya penjualan dikurangi semua estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

m. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are stated at the amortized cost net of impairment loss.

The difference between the total installments to be received and the principal amount financed is recognized as unearned consumer financing income. This is amortized and recognized as income over the term of the consumer financing agreement using an effective periodic rate of return on the net consumer financing receivables. Early terminations are treated as cancellations of the existing consumer financing contracts and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Other revenues relating to consumer financing transactions are recognized and recorded as income in current operations.

n. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs necessary to make the sale.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

p. Aset Dimiliki untuk dijual

Alat berat diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika penjualan tersebut harus sangat mungkin terjadi dan alat berat yang dimiliki untuk dijual harus tersedia untuk segera dijual. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan aset yang memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasinya.

Alat berat yang diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

q. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

p. Assets Held for sale

Heavy equipment are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the heavy equipment is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Heavy equipment classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.

q. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

r. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, kecuali tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

r. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	5 – 10	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office equipment
Alat – alat berat	2 – 10	Heavy equipment

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi yang dibuat dengan ketentuan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir tanggal pelaporan.

Land is not depreciated and is stated in the consolidated statement of financial position at its revalued amount, being the fair value at the date of the revaluation. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from those that would be determined using fair values at the end of the reporting date.

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi tanah dikreditkan sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasikan di ekuitas; dan disajikan sebagai surplus revaluasi, kecuali penurunan nilai akibat revaluasi untuk aset yang sama yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini peningkatan dikreditkan ke laba rugi sampai sebatas penurunan dibebankan sebelumnya. Penurunan nilai tercatat yang timbul di revaluasi tanah diakui dalam laporan laba rugi sekiranya itu melebihi saldo, jika ada, dicadangkan di cadangan revaluasi yang berkaitan dengan revaluasi aset tersebut sebelumnya.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land is credited in other comprehensive income and accumulated in equity and presented as revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease for the same asset previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit of loss to the extent of the decrease previously expensed. A decrease in the carrying amount arising on the revaluation of land is recognised in profit of loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of that asset.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

t. Aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah merupakan sewa menyewa obyek Ijarah tanpa perpindahan risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset atau tanpa janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (mu'jir) kepada penyewa (musta'jir) pada saat tertentu.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah Ijarah dengan janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan aset yang di-Ijarah-kan di masa mendatang. Dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik, perpindahan kepemilikan suatu aset dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

s. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.

t. Assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah represents lease of assets for Ijarah without transfer of the risk and rewards relating to ownership of the assets with or without commitment (wa'ad) to transfer the ownership from the owner (mu'jir) to the lessee (musta'jir) in the future.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In Ijarah Muntahiyah Bittamlik, the transfer of ownership of the asset from the owner to the lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to the lessee by the owner in a separate contract.

Aset Ijarah diakui sebesar biaya perolehan pada saat aset Ijarah diperoleh. Aset Ijarah disusutkan sesuai dengan kebijakan penyusutan untuk aset sejenis selama umur manfaatnya. Oleh karena itu, penyusutan aset Ijarah dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaatnya sepuluh (10) tahun. Sedangkan, aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik.

u. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan yang diambil alih. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi.

v. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Assets for Ijarah are recognized at acquisition cost when the assets for Ijarah are acquired. Assets for Ijarah are depreciated in accordance with the policies on depreciation of the same type of asset over its estimated useful life. Hence, depreciation of assets for Ijarah is computed on a straight-line basis over its useful life of ten (10) years. While, the assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik is depreciated based on consumption pattern in accordance with the Ijarah Muntahiyah Bittamlik contract.

u. Foreclosed Collateral

Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

v. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the term of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Pendapatan Pembiayaan

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan ljarah diakui selama masa akad. Pendapatan ljarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ljarah.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

w. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Rendering of Services

Revenue from contract to provide services is recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Financing Income

Consumer financing income, finance lease income and interest income are recognized using the effective interest method.

Revenue from ljarah is recognized over the contract term. Revenue from ljarah is presented net of depreciation expense of assets for ljarah.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

x. Imbalan Pasca Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Dividend Revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders rights to receive payment has been established.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

x. Employee Benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

y. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan penguasaan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan sementara dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

y. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

z. Pengaturan Pembayaran Berbasis Saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 47.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi entitas anak dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, entitas anak merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

z. Share-based Payment Arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 47.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the subsidiary estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the subsidiary revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar di hitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

bb. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (host contract) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

cc. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara rutin direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari yang mungkin memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

aa. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

bb. Derivative Financial Instruments

The Group uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

cc. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product or services.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang, Piutang Ijarah dan Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dan piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang, piutang Ijarah, dan piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik telah diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8 dan 9.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan telah diungkapkan dalam Catatan 10.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Aset Tetap Disewakan, Aset Ijarah dan Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Masa manfaat setiap aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik diungkapkan dalam Catatan 16, 17 dan 18.

Impairment Loss on Loans and Receivables, Ijarah Receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik Receivables

The Group assesses its loans and receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables, Ijarah receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables are disclosed in Notes 6, 7, 8 and 9.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 10.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment, Property and Equipment for Lease, Assets for Ijarah and Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik

The useful life of each item of the property, plant and equipment, property and equipment for lease, assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property, plant and equipment, property and equipment for lease, assets for Ijarah and assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik are disclosed in Notes 16, 17 and 18.

Rugi Penurunan Nilai Aset Tetap, Aset Tetap Disewakan, Aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik dan Agunan yang Diambil Alih

Grup menilai penurunan nilai aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik dan agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan penilaian kembali yang dilakukan oleh pihak eksternal untuk memperoleh nilai wajar dari setiap aset. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi rugi penurunan nilai aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik dan agunan yang diambil alih telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap rugi penurunan nilai aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik dan agunan yang diambil alih, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik dan agunan yang diambil alih diungkapkan dalam Catatan 16, 17, 18 dan 19.

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan untuk kemungkinan penghasilan kena pajak di periode yang akan datang dibandingkan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Dalam menilai aset pajak tangguhan yang diakui, manajemen membuat penilaian atas asumsi yang digunakan untuk memperkirakan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Perubahan signifikan pada asumsi ini akan mempengaruhi aset pajak tangguhan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil dari operasi. Nilai tercatat aset pajak tangguhan - bersih diungkapkan dalam Catatan 44.

Nilai Wajar Tanah

Efektif 1 Januari 2014, tanah Grup diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam mengestimasi nilai wajar tanah, Grup melibatkan pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Manajemen bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan masukan. Setiap perubahan dalam input dan teknik penilaian dapat berdampak material pada nilai wajar tanah.

Impairment Loss on Property, Plant and Equipment, Property and Equipment for Lease, Assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik and Foreclosed Assets

The Group assesses its property, plant and equipment, property and equipment for lease, assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik and foreclosed assets for impairment at each reporting date according to revaluation calculated by external party to obtain fair value of each asset. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the impairment loss on property, plant and equipment, property and equipment for lease, assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik and foreclosed assets are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the impairment loss on property, plant and equipment, property and equipment for lease, assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik and foreclosed assets which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of property, plant and equipment, property and equipment for lease, assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik and foreclosed assets are disclosed in Notes 16, 17, 18 and 19.

Realizability of Deferred Tax Assets

The Group recognizes deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

In assessing whether deferred tax assets should be recognized, management makes judgement as to the assumptions used in estimating future taxable income. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets and ultimately will have an impact on its results of operations. The carrying amount of deferred tax assets - net is disclosed in Note 44.

Fair Value of Land

Effective January 1, 2014, the Group's land is measured at fair value. In estimating the fair value of land, the Group engaged a third party qualified appraisal to perform the valuation. Management works closely with the qualified external appraisal to establish the appropriate valuation techniques and inputs. Any changes in the inputs and valuation techniques may have a material effect in the fair value of the land.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, nilai tercatat tanah masing-masing adalah sebesar Rp 760.503 juta dan Rp 701.999 juta (Catatan 16).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the carrying value of land amounted to Rp 760,503 million and Rp 701,999 million, respectively (Note 16).

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Kas	1.017	894	Cash on hand
Bank - Pihak Ketiga			Cash in banks - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.352	28.102	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2 milyar)	5.238	6.884	Others (below Rp 2 billion each)
Jumlah	27.590	34.986	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.058	52.475	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.915	18.475	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2 milyar)	2.580	7.075	Others (below Rp 2 billion each)
Jumlah	17.553	78.025	Subtotal
Mata uang asing lainnya	224	288	Other foreign currencies
Jumlah	17.777	78.313	Subtotal
Jumlah - Bank	45.367	113.299	Total - Cash in banks
Deposito - Pihak Ketiga			Time deposits - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.681	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	22.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Yuan China			Chinese Yuan
PT Bank ICBC	2.051	1.475	PT Bank ICBC
Jumlah - Deposito	18.732	28.475	Total - Time deposits
Jumlah	65.116	142.668	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	4,25-5,75%	9 - 9,5%	Rupiah
Yuan China	2,5%	2,5%	Chinese Yuan

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi			Related parties
PT Pristine Aftermarket Indonesia	1.061	2.396	PT Pristine Aftermarket Indonesia
PT Labuan Monodon	<u>9</u>	<u>121</u>	PT Labuan Monodon
Jumlah	<u>1.070</u>	<u>2.517</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	676.588	572.934	Local debtors
Penyisihan penurunan nilai	<u>(46.999)</u>	<u>(48.613)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>629.589</u>	<u>524.321</u>	Net
Jumlah	<u><u>630.659</u></u>	<u><u>526.838</u></u>	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	426.765	237.232	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	250.828	338.126	U.S. Dollar
Lain-lain	<u>65</u>	<u>93</u>	Others
Jumlah	677.658	575.451	Total
Penyisihan penurunan nilai	<u>(46.999)</u>	<u>(48.613)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u><u>630.659</u></u>	<u><u>526.838</u></u>	Net

Tabel dibawah meringkas umur piutang usaha yang ditelaah untuk penurunan nilai secara individual dan kolektif:

The table below summarizes the age of trade receivables that were assessed for impairment on individual and collective basis:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya	297.131	251.465	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya			Past due but not impaired
1 - 30 hari	34.295	20.355	1 - 30 days
31 - 60 hari	16.409	7.694	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.978	16.778	61 - 90 days
91 - 120 hari	5.348	6.584	91 - 120 days
> 120 hari	<u>270.498</u>	<u>223.962</u>	> 120 days
Bersih	<u><u>630.659</u></u>	<u><u>526.838</u></u>	Net

Piutang usaha yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Trade accounts receivable that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	48.613	42.014	Balance at the beginning of the period
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(2.371)	4.031	Effect of change in foreign exchange
Penyisihan periode berjalan	757	4.814	Provision during the period
Penghapusan periode berjalan	-	(2.246)	Written off during period
Bersih	<u>46.999</u>	<u>48.613</u>	Net

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang dan jasa adalah 120 hari. Penyisihan penurunan nilai diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu beserta dengan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

The average credit period on sales of goods and rendering of services are 120 days. Allowance for impairment losses are recognized based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and an analysis of the counterparty's current financial position.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan dan estimasi nilai piutang yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Based on the review of the status of each receivables at the end of each reporting period and the estimated value of non-recoverable receivables, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses is sufficient because there is no significant change in credit quality and the amount can be recovered.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 24 dan 27).

Trade accounts receivable are used as collateral for bank loans (Notes 24 and 27).

7. PIUTANG USAHA – ANGSURAN

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE – INSTALLMENT

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Jatuh tempo			Collections due in
2016	54.925	61.583	2016
2017	40.403	42.269	2017
2018	<u>29.398</u>	<u>30.333</u>	2018
Jumlah	124.726	134.185	Subtotal
Penyisihan penurunan nilai	<u>(12.924)</u>	<u>(12.019)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	111.802	122.166	Net
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>49.233</u>	<u>55.859</u>	Current portion
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>62.569</u>	<u>66.307</u>	Noncurrent portion

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	12.019	5.781	Balance at the beginning of the period
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(423)	526	Effect of change in foreign exchange
Penyisihan periode berjalan	3.559	5.769	Provision during the period
Penghapusan periode berjalan	(2.231)	(57)	Written off during period
Bersih	12.924	12.019	Net

Penyisihan penurunan nilai diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu beserta dengan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Allowance for impairment losses are recognized based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and an analysis of the counterparty's current financial position.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan dan estimasi nilai piutang yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Based on the review of the status of each receivables at the end of each reporting period and the estimated value of non-recoverable receivables, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses is sufficient because there is no significant change in credit quality and the amount can be recovered.

8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN

8. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan jatuh tempo			a. By maturity
Dalam waktu satu tahun	582.229	669.450	In one year
Penyisihan penurunan nilai	(42.247)	(27.037)	Allowance for impairment losses
Bersih	539.982	642.413	Net
Lebih dari satu tahun	580.921	796.952	Later than one year
Penyisihan penurunan nilai	(42.153)	(34.051)	Allowance for impairment losses
Bersih	538.768	762.901	Net
Jumlah	1.078.750	1.405.314	Total

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
b. Berdasarkan pelanggan			b. By debtor
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa pembiayaan	1.424.119	1.768.043	Lease receivables
Nilai sisa terjamin	124.162	186.542	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(260.969)	(301.641)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	<u>(124.162)</u>	<u>(186.542)</u>	Security deposit
Jumlah	1.163.150	1.466.402	Total
Penyisihan penurunan nilai	<u>(84.400)</u>	<u>(61.088)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>1.078.750</u>	<u>1.405.314</u>	Net
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	1.072.888	1.250.286	Lease receivables
Nilai sisa terjamin	85.077	130.647	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(222.155)	(248.887)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	<u>(85.077)</u>	<u>(130.647)</u>	Security deposit
Bersih	850.733	1.001.399	Net
Penyisihan penurunan nilai	<u>(70.299)</u>	<u>(46.820)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>780.434</u>	<u>954.579</u>	Net
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Piutang sewa pembiayaan	351.231	517.757	Lease receivables
Nilai sisa terjamin	39.085	55.895	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(38.814)	(52.754)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	<u>(39.085)</u>	<u>(55.895)</u>	Security deposit
Bersih	312.417	465.003	Net
Penyisihan penurunan nilai	<u>(14.101)</u>	<u>(14.268)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>298.316</u>	<u>450.735</u>	Net
Jumlah	<u>1.078.750</u>	<u>1.405.314</u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	11,5% - 20%	14,5% - 19%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8% - 11%	9,25% - 10,5%	U.S. Dollar

Jumlah piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi penyisihan penurunan nilai sesuai dengan jatuh tempo kontrak adalah sebagai berikut:

Total lease receivables before allowance for impairment losses based on contractual maturity date are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Piutang sewa pembiayaan			Lease receivables
Tidak lebih dari satu tahun	727.959	853.524	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	346.950	544.077	Later than one year but not later
Lebih dari dua tahun	<u>349.210</u>	<u>370.442</u>	Later than two years
Jumlah piutang sewa pembiayaan	<u>1.424.119</u>	<u>1.768.043</u>	Total lease receivables
Penghasilan pembiayaan tangguhan			Unearned lease income
Tidak lebih dari satu tahun	(145.730)	(184.074)	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(57.562)	(84.198)	Later than one year but not later
Lebih dari dua tahun	<u>(57.677)</u>	<u>(33.369)</u>	Later than two years
Jumlah penghasilan pembiayaan tangguhan	<u>(260.969)</u>	<u>(301.641)</u>	Total unearned lease income
Jumlah	<u>1.163.150</u>	<u>1.466.402</u>	Total

Tabel dibawah meringkas umur piutang sewa pembiayaan yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

The table below summarizes the age of lease receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Piutang sewa pembiayaan	1.424.119	1.768.043	Lease receivables
Penyisihan penurunan nilai	<u>(84.400)</u>	<u>(61.088)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	<u>1.339.719</u>	<u>1.706.955</u>	Net
Belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya	1.135.445	1.030.940	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya			Past due but not impaired
1 - 30 hari	22.728	45.281	1 - 30 days
31 - 60 hari	20.267	452.338	31 - 60 days
61 - 90 hari	16.979	9.229	61 - 90 days
91 - 180 hari	45.615	36.450	91 - 180 days
> 180 hari	<u>98.685</u>	<u>132.717</u>	> 180 days
Jumlah bersih	<u>1.339.719</u>	<u>1.706.955</u>	Net

Piutang sewa yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Lease receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the respective customers.

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	61.088	32.960	Balance at the beginning of the period
Penyisihan periode berjalan	34.178	35.828	Provision during the period
Penghapusan periode berjalan	<u>(10.866)</u>	<u>(7.700)</u>	Written off during period
Bersih	<u>84.400</u>	<u>61.088</u>	Net

Penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pembiayaan berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan timbul apabila terjadi tunggakan piutang sewa pembiayaan.

Allowance for impairment losses is recognized against lease receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and estimated economic loss that may be incurred on the lease receivables in the event of default.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible net investments in finance lease.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran sewa pembiayaan adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda untuk keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran sewa pembiayaan terutang di periode bersangkutan.

The credit period on payment of lease installment is 30 days. The Company charges penalty for delayed payments at 0.25% per day on total outstanding lease installment in the related period.

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan berkaitan dengan alat berat yang dibiayakan kepada nasabah dan digunakan sebagai jaminan utang bank dan *medium term notes* (Catatan 27 dan 28).

The entire net investments in finance lease pertains to heavy equipment acquisition that are finance leased to customers and are used as collateral for bank loans and medium term notes (Notes 27 and 28).

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan dijamin dengan alat berat.

The entire net investments in finance lease are secured with heavy equipment.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	43.012	59.391	Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables
Piutang asuransi	28.782	24.890	Insurance receivables
Piutang pemasok	3.390	2.460	Receivables from suppliers
Piutang karyawan	1.042	1.589	Employee loans
Lain-lain	121.150	80.932	Others
Jumlah	197.376	169.262	Subtotal
Penyisihan penurunan nilai	(31.095)	(23.328)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>166.281</u>	<u>145.934</u>	Net
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	177.858	138.099	Current portion
Penyisihan penurunan nilai	(26.430)	(17.796)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>151.428</u>	<u>120.303</u>	Net
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	19.518	31.163	Noncurrent portion
Penyisihan penurunan nilai	(4.665)	(5.532)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>14.853</u>	<u>25.631</u>	Net
Jumlah	<u>166.281</u>	<u>145.934</u>	Total

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	23.328	7.947	Balance at the beginning of the period
Penyisihan periode berjalan	7.767	16.347	Provision during the period
Penghapusan periode berjalan	-	(966)	Written off during period
Bersih	<u>31.095</u>	<u>23.328</u>	Net

Saldo penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin timbul apabila terjadi tunggakan tagihan.

Allowance for impairment losses is recognized against receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and estimated economic loss that may be incurred on the receivables in the event of default.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah 30 hari.

The credit period on payment of Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables are 30 days.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible receivables.

Seluruh piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik digunakan sebagai jaminan utang bank dan *medium term notes* (Catatan 27 dan 28).

The entire Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables are pledged as collateral for bank loans and medium term notes (Notes 27 and 28).

10. PERSEDIAAN

10. INVENTORIES

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Perdagangan			Trading
Alat-alat berat	144.874	220.237	Heavy equipment
Suku cadang	354.635	317.482	Spare parts
Lain - lain	2.385	2.138	Others
Jumlah	<u>501.894</u>	<u>539.857</u>	Total
Manufaktur			Manufacturing
Bahan baku	4.513	4.271	Raw materials
Barang dalam proses	6.012	2.652	Work in process
Barang jadi	51	61	Finished goods
Jumlah	<u>10.576</u>	<u>6.984</u>	Total
Jumlah	512.470	546.841	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(19.799)</u>	<u>(18.676)</u>	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	<u>492.671</u>	<u>528.165</u>	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	18.676	14.639	Balance at the beginning of the period
Penyisihan periode berjalan	<u>1.123</u>	<u>4.037</u>	Provision during the period
Bersih	<u>19.799</u>	<u>18.676</u>	Net

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, persediaan alat berat dan suku cadang digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 24 dan 27).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, heavy equipment and spare parts are used as collateral on bank loans (Notes 24 and 27).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan diasuransikan kepada PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT KB Insurance Indonesia, PT Jaya Proteksi Takaful dan PT Axa Mandiri terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 445 ribu dan Rp 378.347 juta pada tanggal 30 September 2016 dan US\$ 43 juta dan Rp 16.413 juta pada tanggal 31 Desember 2015.

Inventories are insured with PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT KB Insurance Indonesia, PT Jaya Proteksi Takaful and PT Axa Mandiri against losses from fire and theft for a total coverage of US\$ 445 thousand and Rp 378,347 million as of September 30, 2016 and US\$ 43 million and Rp 16,413 million as of December 31, 2015, respectively.

11. UANG MUKA

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Uang muka pembelian dan proyek dengan pihak ketiga	5.217	5.228	Advances for purchases and projects with third parties
Uang muka kepada karyawan	4.895	2.402	Advance to employees
Uang muka lainnya	31.194	29.252	Other advances
Jumlah	<u>41.306</u>	<u>36.882</u>	Total

11. ADVANCES

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Uang muka pembelian dan proyek dengan pihak ketiga	5.217	5.228	Advances for purchases and projects with third parties
Uang muka kepada karyawan	4.895	2.402	Advance to employees
Uang muka lainnya	31.194	29.252	Other advances
Jumlah	<u>41.306</u>	<u>36.882</u>	Total

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Sewa	2.222	1.945	Rent
Asuransi	1.702	2.457	Insurance
Lain-lain	617	520	Others
Jumlah	<u>4.541</u>	<u>4.922</u>	Total

12. PREPAID EXPENSES

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Sewa	2.222	1.945	Rent
Asuransi	1.702	2.457	Insurance
Lain-lain	617	520	Others
Jumlah	<u>4.541</u>	<u>4.922</u>	Total

13. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan			Income Tax
Pasal 28A - Perusahaan			Article 28A - Company
2016 (Catatan 44)	11.348	-	2016 (Note 44)
2015	21.249	21.249	2015
2014	-	17.935	2014
Pasal 28A - entitas anak			Article 28A - subsidiaries
2016 (Catatan 44)	1.497	-	2016 (Note 44)
2015	1.117	1.117	2015
2014	4.145	5.037	2014
2013	991	991	2013
2012	1	1	2012
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	2.740	4.018	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>43.088</u>	<u>50.348</u>	Total

13. PREPAID TAXES

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan			Income Tax
Pasal 28A - Perusahaan			Article 28A - Company
2016 (Catatan 44)	11.348	-	2016 (Note 44)
2015	21.249	21.249	2015
2014	-	17.935	2014
Pasal 28A - entitas anak			Article 28A - subsidiaries
2016 (Catatan 44)	1.497	-	2016 (Note 44)
2015	1.117	1.117	2015
2014	4.145	5.037	2014
2013	991	991	2013
2012	1	1	2012
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	2.740	4.018	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>43.088</u>	<u>50.348</u>	Total

Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak SKPLB No. 00041/406/14/091/16 tanggal 25 April 2016, Perusahaan berhak untuk mendapatkan pengembalian uang sebesar Rp 17.871 juta untuk klaim pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2014 (Pajak Dibayar Dimuka pasal 28A). Perusahaan telah menghapus sisa klaim pengembalian pajak sebesar Rp 64 juta di tahun 2016 yang dicatat pada beban pajak (Catatan 44).

Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak SKPLB No. 00034/406/14/046/16 tanggal 14 April 2016, IPW, entitas anak, berhak untuk mendapatkan pengembalian uang sebesar Rp 297 juta untuk klaim pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2014 (Pajak Dibayar Dimuka pasal 28A). IPW mencatat kelebihan klaim pengembalian pajak sebesar Rp 2 juta pada manfaat pajak (Catatan 44).

Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak SKPLB No. 00046/406/14/046/16 tanggal 25 April 2016, TFI, entitas anak, berhak untuk mendapatkan pengembalian uang sebesar Rp 657 juta untuk klaim pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2014 (Pajak Dibayar Dimuka pasal 28A). TFI mencatat kelebihan klaim pengembalian pajak sebesar Rp 60 juta pada manfaat pajak (Catatan 44).

Based on the Tax Court's Decision Letter SKPLB No. 00041/406/14/091/16 dated on April 25, 2016, the Company is entitled to a refund of Rp 17,871 million for its claim for tax refund of corporate income tax in 2014 (Tax Article 28A). The Company has written off the remaining claim for tax refund amounting to Rp 64 million in 2016 which was recorded under tax expense (Note 44).

Based on the Tax Court's Decision Letter SKPLB No. 00034/406/14/046/16 dated on April 14, 2016, IPW, a subsidiary, is entitled to a refund of Rp 297 million for its claim for tax refund of corporate income tax in 2014 (Tax Article 28A). IPW recorded the excess tax refund amounting to Rp 2 million under tax benefit (Note 44).

Based on the Tax Court's Decision Letter SKPLB No. 00046/406/14/046/16 dated on April 25, 2016, TFI, a subsidiary, is entitled to a refund of Rp 657 million for its claim for tax refund of corporate income tax in 2014 (Tax Article 28A). TFI recorded the excess tax refund amounting to Rp 60 million under tax benefit (Note 44).

**14. REKENING YANG
PENGGUNAANNYA**

DIBATASI

14. RESTRICTED CASH IN BANKS

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Bank - Pihak Ketiga			Cash in banks - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Mandiri	2.085	2.927	PT Bank Syariah Mandiri
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Syariah Mandiri			PT Bank Syariah Mandiri
nihil pada 30 September 2016 dan			nil as of September 30, 2016 and
US\$ 142 ribu pada			US\$ 142 thousand as of
31 Desember 2015	-	1.960	December 31, 2015
Lainnya (masing-masing kurang			Others (below Rp 100 million each)
dari Rp 100 juta)	10	25	PT Mandiri Sekuritas
PT Mandiri Sekuritas	-	862	
Jumlah	<u>2.095</u>	<u>5.774</u>	Total

Rekening yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank dan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atau escrow account terkait utang bank (Catatan 24 dan 27).

Restricted cash represents bank accounts and time deposits placed as collateral or escrow accounts related to bank loans (Notes 24 and 27).

15. PIUTANG DARI DAN UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

15. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO RELATED PARTIES

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Piutang dari pihak berelasi (Catatan 46)			Receivables from related parties (Note 46)
PT Tenaga Listrik Bengkulu	463	18.196	PT Tenaga Listrik Bengkulu
PT Pristine Aftermarket Indonesia	74	29	PT Pristine Aftermarket Indonesia
Jumlah	<u>537</u>	<u>18.225</u>	Total
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 46)			Payables to related parties (Note 46)
Komisaris dan Direksi	<u>16.551</u>	<u>16.605</u>	Commissioners and Directors

Piutang dari dan utang kepada pihak berelasi akibat dari biaya dibayar di muka oleh Grup dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan bunga dan dibayar berdasarkan permintaan.

Receivables from and payables to related parties arise from expenses paid in advance by the Group and/or vice-versa. These accounts are not subject to interest and are payable on demand.

Pada 2016, piutang dari PT Tenaga Listrik Bengkulu sebesar Rp 18,000 juta telah dikonversi menjadi 1.286 saham (Catatan 19 dan 52).

In 2016, the receivables from PT Tenaga Listrik Bengkulu totalling to Rp 18,000 million was converted into 1,286 shares (Notes 19 and 52).

16. ASET TETAP

16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus Revaluasi/ Revaluation surplus	30 September/ September 30, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Revaluasi</u>							<u>At revalued amount</u>
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	701.999	-	(10)	-	58.514	760.503	Land
<u>Biaya perolehan</u>							<u>At cost</u>
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	98.377	391	-	-	-	98.768	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan							Machinery and workshop
bengkel	47.946	4.531	(26)	-	-	52.451	equipment
Kendaraan	79.186	520	(1.177)	1.147	-	79.676	Vehicles
Peralatan kantor	47.632	1.338	(140)	-	-	48.830	Office equipment
Alat-alat berat	33.438	969	-	-	-	34.407	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	168	418	-	-	-	586	Construction in progress
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	32.977	-	(264)	(1.147)	-	31.566	Vehicles
Jumlah	<u>1.041.723</u>	<u>8.167</u>	<u>(1.617)</u>	<u>-</u>	<u>58.514</u>	<u>1.106.787</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	32.084	3.523	-	-	-	35.607	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan							Machinery and workshop
bengkel	42.361	2.403	(24)	-	-	44.740	equipment
Kendaraan	66.474	5.894	(1.157)	688	-	71.899	Vehicles
Peralatan kantor	36.885	3.893	(126)	-	-	40.652	Office equipment
Alat-alat berat	21.893	3.472	-	-	-	25.365	Heavy equipment
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	23.440	4.300	(234)	(688)	-	26.818	Vehicles
Jumlah	<u>223.137</u>	<u>23.485</u>	<u>(1.541)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>245.081</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>818.586</u>					<u>861.706</u>	Net Book Value

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (2015 - TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 (2015 - UNAUDITED)
(Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus Revaluasi/ Revaluation surplus	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Revaluasi							At revalued amount
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	632.650	554	(108)	-	68.903	701.999	Land
Biaya perolehan							At cost
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	98.504	234	(361)	-	-	98.377	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	46.256	151	(125)	1.664	-	47.946	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	82.915	331	(5.024)	964	-	79.186	Vehicles
Peralatan kantor	47.554	713	(635)	-	-	47.632	Office equipment
Alat-alat berat	16.720	2.631	-	14.087	-	33.438	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	32	168	(32)	-	-	168	Construction in progress
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	34.639	-	(698)	(964)	-	32.977	Vehicles
Alat-alat berat	22.561	-	(8.474)	(14.087)	-	-	Heavy equipment
Mesin dan perlengkapan bengkel	1.664	-	-	(1.664)	-	-	Machinery and workshop equipment
Jumlah	983.495	4.782	(15.457)	-	68.903	1.041.723	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	27.674	4.741	(331)	-	-	32.084	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	37.107	3.764	(119)	1.609	-	42.361	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	60.202	10.182	(4.987)	1.077	-	66.474	Vehicles
Peralatan kantor	31.526	5.977	(618)	-	-	36.885	Office equipment
Alat-alat berat	11.412	3.217	-	7.264	-	21.893	Heavy equipment
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	18.307	6.652	(442)	(1.077)	-	23.440	Vehicles
Alat-alat berat	9.357	1.388	(3.481)	(7.264)	-	-	Heavy equipment
Mesin dan perlengkapan bengkel	1.276	333	-	(1.609)	-	-	Machinery and workshop equipment
Jumlah	196.861	36.254	(9.978)	-	-	223.137	Total
Nilai Tercatat	<u>786.634</u>					<u>818.586</u>	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2016 (Sembilan bulan/ Nine months) Rp Juta/ Rp Million	2015 (Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited) Rp Juta/ Rp Million	
Beban pokok pendapatan	11.457	13.438	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 38)	3.222	4.167	Selling expenses (Note 38)
Beban umum dan administrasi (Catatan 39)	<u>8.806</u>	<u>12.447</u>	General and administrative expenses (Note 39)
Jumlah	<u>23.485</u>	<u>30.052</u>	Total

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa propinsi dan kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in several provinces and cities in Indonesia with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a term of 20 - 30 years and due between 2019 until 2030. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Tanah dinilai kembali oleh penilai independen, KJPP Andang Kosasih, Maman Firmansyah, Agus Prihatanto, dan Rekan dan KJPP Maulana, Andesta dan Rekan pada 30 September 2016 dan KJPP Maulana, Andesta dan Rekan pada 31 Desember 2015. Berdasarkan laporan penilaian tersebut penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI).

The land was revalued by KJPP Andang Kosasih, Maman Firmansyah, Agus Prihatanto, dan Rekan and KJPP Maulana, Andesta dan Rekan on September 30, 2016 and KJPP Maulana, Andesta dan Rekan on December 31, 2015. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI).

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah dicatat pada surplus revaluasi dan diakumulasikan dalam ekuitas sebagai "pendapatan komprehensif lain" (Catatan 34).

The difference between the fair value and carrying amount of the land was recorded under revaluation surplus and accumulated in equity under "other comprehensive income" (Note 34).

Aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin-mesin dan kendaraan bermotor digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 24 dan 27).

Property, plant and equipment consisting of land, buildings, machinery and vehicles are used as collateral for bank loans (Notes 24 and 27).

Penghapusan dan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Write off and disposal of property, plant and equipment are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Penjualan aset tetap</u>			<u>Sale of property, plant and equipment</u>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	534	1.989	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Nilai tercatat	<u>(76)</u>	<u>(379)</u>	Net carrying amount
Keuntungan penghapusan aset tetap (Catatan 43)	<u>458</u>	<u>1.610</u>	Gain on disposal of property, plant and equipment (Note 43)

Pada tahun 2015, Grup menjual sebidang tanah dengan harga perolehan sebesar Rp 108 juta dengan harga jual sebesar Rp 1.913 juta. Penurunan nilai surplus revaluasi sehubungan dengan penjualan tanah sebesar Rp 1.805 juta (Catatan 34).

In 2015, the Group sold a parcel of land with a cost of Rp 108 million for Rp 1,913 million. Decrease in revaluation surplus corresponding to the land sale amounted to Rp 1,805 million (Note 34).

Pada tahun 2015, beberapa alat berat Grup dengan nilai buku sebesar Rp 4.992 juta yang diambil alih sehubungan dengan penghentian pengakuan liabilitas sewa pembiayaan sebesar Rp 5.689 juta dan pengakuan atas keuntungan dari penghapusan atas liabilitas pembiayaan sebesar Rp 697 juta.

In 2015, heavy equipment of the Group with carrying amount of Rp 4,992 million was foreclosed resulting to the derecognition of finance lease liabilities amounting to Rp 5,689 million and recognition of gain on write-off lease liabilities amounting to Rp 697 million.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 121.784 juta dan Rp 98.256 juta pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Gross carrying amount of property, plant and equipment which were fully depreciated but are still being used by the Group amounted to Rp 121,784 million and Rp 98,256 million as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Ace Jaya Proteksi, PT MNC Asuransi Indonesia, Pan Pasific Insurance, PT Axa Mandiri, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Staco Mandiri dan PT Asuransi Jasaraharja Putera terhadap seluruh risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 233.922 juta dan US\$ 325 ribu pada tanggal 30 September 2016 dan US\$ 300 ribu dan Rp 293.786 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Nilai tercatat aset yang diasuransikan masing-masing sebesar Rp 94 miliar dan Rp 102 miliar pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset diatas pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

All property, plant and equipment, except for land, are insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Ace Jaya Proteksi, PT MNC Asuransi Indonesia, Pan Pasific Insurance, PT Axa Mandiri, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Staco Mandiri and PT Asuransi Jasaraharja Putera against all risk for total coverage of Rp 233,922 million and US\$ 325 thousand as of September 30, 2016 and US\$ 300 thousand and Rp 293,786 million as of December 31, 2015, respectively. The carrying amount of the insured assets amounted to Rp 94 billion and Rp 102 billion as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

17. ASET TETAP DISEWAKAN

Akun ini merupakan alat berat yang dimiliki untuk disewakan kepada pelanggan, sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September/ September 30, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung	304.401	41.295	(4.068)	3.871	345.499	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	68.257	527	-	(3.871)	64.913	Finance lease
Jumlah	372.658	41.822	(4.068)	-	410.412	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung	123.492	27.466	(3.367)	1.194	148.785	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	30.643	6.129	-	(1.194)	35.578	Finance lease
Jumlah	154.135	33.595	(3.367)	-	184.363	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai						Accumulated impairment losses
	473	-	(29)	-	444	
Jumlah	154.608				184.807	Total
Nilai Tercatat	218.050				225.605	Net Book Value
	1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung	173.483	36.900	-	94.018	304.401	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	189.235	1.809	-	(122.787)	68.257	Finance lease
Jumlah	362.718	38.709	-	(28.769)	372.658	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung	60.644	26.928	-	35.920	123.492	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	58.914	22.161	-	(50.432)	30.643	Finance lease
Jumlah	119.558	49.089	-	(14.512)	154.135	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai						Accumulated impairment losses
	473	-	-	-	473	
Jumlah	120.031				154.608	Total
Nilai Tercatat	242.687				218.050	Net Book Value

17. PROPERTY AND EQUIPMENT FOR LEASE

This account represents acquired heavy equipment for lease to the customers, as follows:

Pada tahun 2016, Perusahaan menghapus beberapa aset tetap disewakan dengan nilai tercatat Rp 672 juta. Kerugian atas penghapusan aset tetap disewakan ini dicatat pada kerugian penghapusan aset tetap (catatan 43).

In 2016, the Company retired some of its property and equipment for lease with net carrying amount of Rp 672 million. Loss from this write-off is recorded on loss on disposal of fixed asset (Note 43).

Pada tahun 2015, Perusahaan juga mencatat aset alat berat dengan nilai buku sebesar Rp 33.887 juta sebagai persediaan dan kemudian dijual di tahun yang sama.

In 2015, the Company also classified heavy equipment assets with a net book value of Rp 33,887 million to inventory and which was sold in the same year.

Pada tahun 2015, TFI mereklasifikasi aset yang dimiliki untuk dijual ke aset tetap disewakan sebesar Rp 19.630 juta (Catatan 19).

In 2015, TFI reclassified its assets held for sale to property and equipment for lease amounting to Rp 19,630 million (Note 19).

Jumlah tercatat bruto aset tetap disewakan yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 26.573 juta dan Rp 24.165 juta pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Gross carrying amount of property and equipment for lease which were fully depreciated but are still being used by the Group amounted to Rp 26,573 million and Rp 24,165 million as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, nilai wajar alat berat disewakan masing-masing adalah sebesar Rp 269.311 juta dan Rp 261.756 juta.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the fair value of heavy equipment for lease amounted to Rp 269,311 million and Rp 261,756 million, respectively.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Beban pokok pendapatan	30.856	34.604	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 38)	<u>2.739</u>	<u>2.475</u>	Selling expenses (Note 38)
Jumlah	<u>33.595</u>	<u>37.079</u>	Total

Beberapa alat berat disewakan tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 24 dan 27).

Certain heavy equipment for lease are used as collaterals on bank loans (Notes 24 and 27).

Aset tetap disewakan diasuransikan kepada PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Astra Buana, Pan Pasific Insurance dan PT MNC Asuransi Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 423.460 juta pada 30 September 2016 dan US\$ 21 juta dan Rp 237.301 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Property and equipment for lease are insured with PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Astra Buana, Pan Pasific Insurance and PT MNC Asuransi Indonesia, third parties, for total coverage of Rp 423,460 million as of September 30, 2016 and US\$ 21 million and Rp 237,301 million as of December 31, 2015. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

18. ASET IJARAH DAN IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK

Merupakan alat berat milik IBF, entitas anak, disewakan melalui perjanjian Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) kepada pelanggan, sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September/ September 30, 2016	
	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>At cost</u>
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	2.211.680	73.538	(260.826)	2.024.392	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	1.066.016	263.342	(189.379)	1.139.979	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Nilai Tercatat	<u>1.145.664</u>			<u>884.413</u>	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>At cost</u>
Aset Ijarah	3.509	-	(3.509)	-	Assets for Ijarah
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	2.529.147	362.296	(679.763)	2.211.680	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Jumlah	<u>2.532.656</u>	<u>362.296</u>	<u>(683.272)</u>	<u>2.211.680</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Aset Ijarah	918	-	(918)	-	Assets for Ijarah
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	951.714	568.189	(453.887)	1.066.016	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Jumlah	<u>952.632</u>	<u>568.189</u>	<u>(454.805)</u>	<u>1.066.016</u>	Total
<u>Akumulasi penurunan nilai</u>					<u>Accumulated impairment loss</u>
Aset Ijarah	1.434	-	(1.434)	-	Assets for Ijarah
Nilai Tercatat	<u>1.578.590</u>			<u>1.145.664</u>	Net Book Value

Jumlah penyusutan Aset Ijarah dan IMBT yang dibebankan pada 30 September 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 263.342 juta dan Rp 422.366 juta dibukukan sebagai pengurang "Pendapatan sewa pembiayaan – bersih" (Catatan 36)

Aset Ijarah dan IMBT telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang dan PT Astra Buana terhadap risiko bencana dan kecelakaan dan pencurian (*all risk*) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 939.075 juta dan US\$ 20 juta pada tanggal 30 September 2016 dan Rp 1.200.103 juta dan US\$ 30 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

18. ASSETS FOR IJARAH AND IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK

Represents heavy equipment owned by IBF, a subsidiary, which are leased through Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) agreements to customers, as follows:

Depreciation of Assets for Ijarah and IMBT charged to operations on September 30, 2016 and 2015 amounted to Rp 263,342 million and Rp 422,366 million, respectively, are included as deduction under "Finance lease income – net" (Note 36)

Assets for Ijarah and IMBT are insured with PT Asuransi Bintang and PT Astra Buana against losses from disaster, accident and theft (*all risk*) for a total coverage of Rp 939,075 million and US\$ 20 million as of September 30, 2016 and Rp 1,200,103 million and US\$ 30 million as of December 31, 2015. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Penjualan aset Ijarah adalah sebagai berikut:

Sale of assets for Ijarah are as follows:

	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Penerimaan dari penjualan aset Ijarah Nilai tercatat	635 <u>(1.157)</u>	Proceeds from sale of assets for Ijarah Net carrying amount
Kerugian penjualan aset ijarah (Catatan 43)	<u>(522)</u>	Loss on sale of assets for ijarah (Note 43)
Pengurangan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada 2016 dan 2015 merupakan alat berat yang diambil alih.		Deductions in assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik in 2016 and 2015 represents foreclosed heavy equipments.

19. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

19. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 September/ <i>September 30,</i> 2016 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2015 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai sebesar Rp 26.592 juta pada 30 September 2016 dan Rp 42.747 juta pada 31 Desember 2015	155.928	277.443	Foreclosed assets - net of accumulated impairment loss of Rp 26,592 million as of September 30, 2016 and Rp 42,747 million as of December 31, 2015
Uang muka untuk proyek dengan pihak ketiga	68.179	73.130	Advances for project with third party
Aset dimiliki untuk dijual - setelah dikurangi penurunan nilai sebesar Rp 303 juta pada 30 September 2016 dan Rp 76 juta pada 31 Desember 2015	60.701	61.476	Assets held for sale - net of accumulated impairment loss of Rp 303 million as of September 30, 2016 and Rp 76 million as of December 31, 2015
Investasi tersedia untuk dijual (biaya perolehan)	46.324	46.324	Available-for-sale investment (at cost)
Investasi pada asosiasi	17.264	-	Investment in associate
Lain-lain	960	1.386	Others
Jumlah	<u>349.356</u>	<u>459.759</u>	Total

Aset dimiliki untuk dijual

Assets held for sale

TFI dan KLSA, entitas anak, bermaksud untuk menjual alat berat yang tidak lagi digunakan. Pencarian pembeli sedang berlangsung.

TFI and KLSA, subsidiaries, intend to dispose heavy equipment it no longer utilizes. A search is underway for a buyer.

Pada tanggal 30 September 2016, TFI dan KLSA masih berkomitmen untuk menjual alat berat.

As of September 30, 2016, TFI and KLSA are still committed in disposing the heavy equipment.

Perubahan dalam aset dimiliki untuk dijual sebagai berikut:

Changes in assets held for sale are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	61.476	88.374	Balance at the beginning of the period
Penambahan periode berjalan	1.067	-	Addition during the period
Reklasifikasi ke aset tetap disewakan (Catatan 17)	-	(19.630)	Reclassification to property and equipment for lease (Note 17)
Penjualan selama periode berjalan	(1.615)	(7.192)	Sales during the period
Kerugian penurunan nilai	(227)	(76)	Provision for impairment losses
Saldo akhir periode	<u>60.701</u>	<u>61.476</u>	Balance at the end of the period

Investasi tersedia untuk dijual (biaya perolehan)

Available-for-sale investment (at cost)

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian perpindahan surat jaminan dengan pihak ketiga, Dresden Cove Corporation untuk memperoleh kepemilikan sebesar 36,25% atas saham PT. Baratama Indo Nusa Borneo. Pada tanggal 20 Desember 2015, perjanjian perpindahan surat jaminan telah diperpanjang dan akan diimplementasikan dalam jangka waktu 2 tahun, jika tidak dilakukan, surat jaminan sebesar Rp 46.324 juta akan menjadi piutang dari Dresden Cove Corporation.

On December 20, 2013, the Company entered into a warrant transfer agreement with a third party, Dresden Cove Corporation, to acquire 36.25% shares in PT. Baratama Indo Nusa Borneo. On December 20, 2015, the warrant transfer agreement was extended and will be implemented within a period of 2 years, if the warrant is not exercised, the amount of Rp 46,324 million becomes a receivable from Dresden Cove Corporation.

Pada tanggal 30 September 2016, perjanjian perpindahan surat jaminan tersebut belum dilaksanakan.

As of September 30, 2016, the warrant transfer agreement was not yet exercised.

Investasi pada asosiasi

Investment in associate

Investasi pada asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

The investment in associate is accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

Rincian atas investasi pada asosiasi Grup sebagai berikut:

The details of the Group's investment in associate are as follows:

Nama entitas asosiasi/ Name of Associates	Aktivitas utama/ Principal Activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Group (%)	
			30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
PT Tenaga Listrik Bengkulu	Pembangkit tenaga listrik/ Powerplant	Jakarta	30	30

Grup memiliki sampai dengan 30% dari kepemilikan saham di PT Tenaga Listrik Bengkulu yang mana telah didirikan pada tahun 2015 dan mempunyai hak suara sampai dengan 30% pada saat rapat pemegang saham dan mengeksekusi pengaruh signifikan karena perjanjian kontraktual untuk menunjuk Komisaris Utama dan Direktur dalam Dewan Komisaris dan Direksi entitas asosiasi.

The Group holds 30% of the equity shares in PT Tenaga Listrik Bengkulu which was established in 2015 and has 30% of the voting power at the shareholder meetings and exercises significant influence by virtue of its contractual right to appoint President Commissioner and Directors to the Board of Commissioners and Directors of the associate.

Perubahan dalam investasi pada asosiasi adalah sebagai berikut:

The changes in investment in associate are as follows:

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	-	-	Balance at the beginning of the period
Penambahan periode berjalan	18.000	3.000	Addition during the period
Pengakuan atas kerugian asosiasi	(736)	(3.000)	Share in net loss of associate
Saldo akhir periode	<u>17.264</u>	<u>-</u>	Balance at the end of the period

20. UTANG USAHA

20. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan pemasok			a. By creditor
Pihak berelasi			Related party
PT Pristine Aftermarket			PT Pristine Aftermarket
Indonesia	<u>1.226</u>	<u>468</u>	Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	444.375	455.582	Local suppliers
Pemasok luar negeri	<u>179.009</u>	<u>228.328</u>	Foreign suppliers
Jumlah	<u>623.384</u>	<u>683.910</u>	Subtotal
Jumlah	<u>624.610</u>	<u>684.378</u>	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	455.756	460.828	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	162.573	223.490	U.S. Dollar
Yuan China	5.420	-	Chinese Yuan
Euro	857	34	Euro
Dolar Singapura	<u>4</u>	<u>26</u>	Singapore Dollar
Jumlah	<u>624.610</u>	<u>684.378</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar 30 sampai dengan 90 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 90 days.

21. UTANG PAJAK

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
2016 (Catatan 44)	9.959	-	2016 (Note 44)
2015	12	10.946	2015
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	39	341	Article 4 paragraph 2
Pasal 15	1	-	Article 15
Pasal 21	1.716	5.801	Article 21
Pasal 23	115	533	Article 23
Pasal 25	2	1	Article 25
Pasal 26	-	10	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	9.899	3.968	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>21.743</u>	<u>21.600</u>	Total

21. TAXES PAYABLE

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
2016 (Catatan 44)	9.959	-	2016 (Note 44)
2015	12	10.946	2015
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	39	341	Article 4 paragraph 2
Pasal 15	1	-	Article 15
Pasal 21	1.716	5.801	Article 21
Pasal 23	115	533	Article 23
Pasal 25	2	1	Article 25
Pasal 26	-	10	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	9.899	3.968	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>21.743</u>	<u>21.600</u>	Total

22. UANG MUKA PELANGGAN

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Titipan uang muka sewa ljarah			Advance lease deposits for ljarah
Muntahiyah Bittamlik	131.213	175.083	Muntahiyah Bittamlik
Uang muka proyek dan penjualan			Customer advance for projects and sale
alat berat dan suku cadang	35.993	38.791	of heavy equipment and spareparts
Jumlah	<u>167.206</u>	<u>213.874</u>	Total

22. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Titipan uang muka sewa ljarah			Advance lease deposits for ljarah
Muntahiyah Bittamlik	131.213	175.083	Muntahiyah Bittamlik
Uang muka proyek dan penjualan			Customer advance for projects and sale
alat berat dan suku cadang	35.993	38.791	of heavy equipment and spareparts
Jumlah	<u>167.206</u>	<u>213.874</u>	Total

23. BEBAN AKRUAL

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bunga	20.328	23.792	Interest
Tenaga ahli	2.690	1.617	Professional fee
Denda pajak	259	-	Tax penalty
Lain-lain	11.229	13.734	Others
Jumlah	<u>34.506</u>	<u>39.143</u>	Total

23. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bunga	20.328	23.792	Interest
Tenaga ahli	2.690	1.617	Professional fee
Denda pajak	259	-	Tax penalty
Lain-lain	11.229	13.734	Others
Jumlah	<u>34.506</u>	<u>39.143</u>	Total

24. UTANG BANK JANGKA PENDEK

24. SHORT-TERM BANK LOANS

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64.614	56.042	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk US\$ 7.100 ribu pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015	92.286	97.945	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk US\$ 7,100 thousand at September 30, 2016 and December 31, 2015
Jumlah	156.900	153.987	Total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	517	337	Less unamortized transaction cost
Jumlah - bersih	156.383	153.650	Net

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, rincian utang bank jangka pendek beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the details of short term bank loans with description of its type of loan facility, plafond, interest rate, purpose, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Konvensional/Conventional							
Jenis Fasilitas Kredit/ Type of Loan Facility	Pagu Pinjaman (Mata uang original dalam ribu/ Plafond (Original currency in thousands)	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminan dengan/ Collateralized by	Saldo 30 September 2016/ (Mata uang original dalam ribu) Outstanding Balance September 30, 2016 (Original currency in thousands)	Saldo 31 Desember 2015/ (Mata uang original dalam ribu) Outstanding Balance December 31, 2015 (Original currency in thousands)	Jadwal Pembayaran/ Payment Schedule
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk							
Kredit Modal Kerja - Revolving Non Rekening Koran/ Working Capital Loan - Non Revolving Account	Rp 45.000.000	12,50%	Modal kerja untuk pembelian alat- alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Jaminan pribadi Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	Rp 45.000.000	Rp 45.000.000	Mei 2016 - Mei 2017/ May 2016 - May 2017
Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	US\$ 5.000	6,50%	Modal kerja untuk pembelian alat- alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Alat berat, persediaan, piutang usaha dan jaminan pribadi Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Heavy equipment, inventories, trade receivables, personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	US\$ 5.000	US\$ 5.000	Mei 2016 - Mei 2017/ May 2016 - May 2017
Kredit Modal Kerja- Revolving Rekening Koran/ Working Capital Loan - Revolving Account	US\$ 2.100	6,50%	Modal kerja untuk pembelian alat- alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Persediaan, piutang usaha, lima belas bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan/ Inventories, trade receivables, fifteen land and buildings owned by the Company	US\$ 2.100	US\$ 2.100	Mei 2016 - Mei 2017/ May 2016 - May 2017
Kredit Modal Kerja - Revolving Non Rekening Koran/ Working Capital Loan - Non Revolving Account	Rp 2.000.000	12,5%	Pembiayaan kebutuhan modal kerja Industri Pelapisan Chrome untuk Spare Parts Alat Berat dan Mesin Industri/ Financing working capital requirements Industrial Coatings Chrome for Heavy Equipment Spare Parts and Machinery Industry	Persediaan, piutang usaha, tanah, mesin, jaminan Perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk dan jaminan pribadi dari Tn. Halex Halim/ Inventories, trade receivables, land, machinery, Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk and personal guarantee from Mr. Halex Halim	Rp 1.709.110	Rp 1.230.256	Mei 2016 - Mei 2017/ May 2016 - May 2017
Kredit Modal Kerja - Revolving Non Rekening Koran/ Working Capital Loan - Non Revolving Account	Rp 22.500.000	12,5%	Modal kerja untuk chrome plating, hydraulic/pneumatic cylinder, heavy duty attachment, dan body builder & engineering/ Working capital for chrome plating, hydraulic/pneumatic cylinder, heavy duty attachment, and body builder & engineering	Persediaan, piutang usaha, tanah, mesin, jaminan Perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk dan jaminan pribadi dari Tn. Halex Halim/ Inventories, trade receivables, land, machinery, Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk and personal guarantee from Mr. Halex Halim	Rp 17.905.271	Rp 9.811.877	Mei 2016 - Mei 2017/ May 2016 - May 2017

25. UTANG PEMBELIAN KENDARAAN

Akun ini merupakan utang kepada PT Bank Jasa Jakarta untuk pembelian kendaraan secara cicilan dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Jatuh tempo pembayaran:			Payments due in:
2015	-	-	2015
2016	90	913	2016
2017	51	51	2017
Jumlah pembayaran minimum	141	964	Total minimum payments
Bunga	(4)	(40)	Interest
Nilai kini pembayaran minimum	137	924	Present value of minimum payments
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	137	873	Less current portion
Utang pembelian kendaraan jangka panjang	-	51	Long-term liabilities for purchase of vehicle

Utang tersebut berjangka waktu tiga tahun, dengan suku bunga efektif 7,95% - 10,52% per tahun. Semua utang pembelian kendaraan adalah dalam mata uang Rupiah dan dibayar pada jumlah tetap setiap bulan. Utang pembelian kendaraan dijamin dengan kendaraan yang dibeli (Catatan 16).

This represents liabilities to PT Bank Jasa Jakarta in relation to the purchase of vehicles on an installment basis with details as follows:

The above liabilities have a term of three years, with effective interest rates of 7,95% - 10,52% per annum. All liabilities for purchases of vehicles are denominated in Rupiah currency and payable at fixed amounts on a monthly basis. These liabilities are secured with the related vehicles purchased (Note 16).

26. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan berjangka waktu tiga tahun, dengan suku bunga efektif 5,83% - 10,4% per tahun untuk liabilitas sewa pembiayaan dalam Rupiah dan 5,69% - 9% per tahun untuk liabilitas sewa pembiayaan dalam Dolar Amerika Serikat, dibayar pada jumlah tetap setiap bulan. Liabilitas sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 16 dan 17).

Saldo liabilitas sewa pembiayaan ini merupakan liabilitas kepada pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Jatuh tempo pembayaran:			Payments due in:
2016	3.324	16.517	2016
2017	738	779	2017
Jumlah liabilitas minimum sewa	4.062	17.296	Total minimum lease payments
Bunga	(57)	(615)	Interest
Nilai kini pembayaran minimum sewa	4.005	16.681	Present value of minimum lease payments
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.005	15.909	Less current portion
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang	-	772	Long-term lease liabilities

26. LEASE LIABILITIES

The lease liabilities have a term of three years, with effective interest of 5.83% - 10.4% per annum for lease liabilities in Rupiah and 5.69% - 9% per annum for lease liabilities in United States Dollar, payable at fixed amounts on a monthly basis. The lease liabilities are secured with the related leased assets (Notes 16 and 17).

The outstanding lease liabilities represent liabilities to third parties, with details as follows:

Jumlah angsuran sewa dan bunga ditangguhkan berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Total lease installments and deferred interest based on maturity date are as follows:

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
<u>Angsuran Sewa</u>			<u>Lease Installments</u>
Tidak lebih dari satu tahun	4.062	16.517	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	-	779	Later than one year but not later than two years
Jumlah angsuran sewa	<u>4.062</u>	<u>17.296</u>	Total lease installments
<u>Bunga ditangguhkan</u>			<u>Deferred interest</u>
Tidak lebih dari satu tahun	(57)	(608)	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	-	(7)	Later than one year but not later than two years
Jumlah bunga ditangguhkan	<u>(57)</u>	<u>(615)</u>	Total deferred interest
Jumlah	<u>4.005</u>	<u>16.681</u>	Total

27. UTANG BANK JANGKA PANJANG

27. LONG-TERM BANK LOANS

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	273.268	316.912	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	182.755	193.835	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia Tbk	177.753	223.736	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Indonesia Eximbank	150.516	173.154	PT Indonesia Eximbank
PT Bank BNI Syariah	114.483	151.409	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	72.247	84.228	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk	67.792	84.658	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	64.601	70.998	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank BRI Syariah	137	1.309	PT Bank BRI Syariah
PT Bank BCA Syariah	-	5.446	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	4.159	PT Bank Jabar Banten Syariah
Jumlah	<u>1.103.552</u>	<u>1.309.844</u>	Subtotal

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (2015 - TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 (2015 - UNAUDITED)
(Continued)**

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - US\$ 133.249 ribu pada 30 September 2016 dan US\$ 135.457 ribu pada 31 Desember 2015	1.731.953	1.868.621	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - US\$ 133,249 thousand at September 30, 2016 and US\$ 135,457 thousand at December 31, 2015
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk - US\$ 3.287 ribu pada 30 September 2016 dan US\$ 5.373 ribu pada 31 Desember 2015	42.730	74.110	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk - US\$ 3,287 thousand at September 30, 2016 and US\$ 5,373 thousand at December 31, 2015
PT Bank SBI Indonesia - US\$ 2.343 ribu pada 30 September 2016 dan US\$ 2.971 ribu pada 31 Desember 2015	30.452	40.986	PT Bank SBI Indonesia - US\$ 2,343 thousand at September 30, 2016 and US\$ 2,971 thousand at December 31, 2015
PT Bank MNC Internasional Tbk - US\$ 1.796 ribu pada 30 September 2016 dan US\$ 4.606 ribu pada 31 Desember 2015	23.340	63.534	PT Bank MNC Internasional Tbk - US\$ 1,796 thousand at September 30, 2016 and US\$ 4,606 thousand at December 31, 2015
PT Bank BNI Syariah - US\$ 1.023 ribu pada 30 September 2016 dan US\$ 1.504 ribu pada 31 Desember 2015	13.300	20.745	PT Bank BNI Syariah - US\$ 1,023 thousand at September 30, 2016 and US\$ 1,504 thousand at December 31, 2015
PT Bank Syariah Mandiri - US\$ 773 ribu pada 30 September 2016 dan US\$ 1.782 ribu pada 31 Desember 2015	10.050	24.587	PT Bank Syariah Mandiri - US\$ 773 thousand at September 30, 2016 and US\$ 1,782 thousand at December 31, 2015
PT Bank Artha Graha International Tbk - US\$ 544 ribu pada 30 September 2016 dan US\$ 1.399 ribu pada 31 Desember 2015	7.065	19.305	PT Bank Artha Graha International Tbk - US\$ 544 thousand at September 30, 2016 and US\$ 1,399 thousand at December 31, 2015
Jumlah	<u>1.858.890</u>	<u>2.111.888</u>	Subtotal
Jumlah	2.962.442	3.421.732	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(4.992)</u>	<u>(6.767)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah utang bank	2.957.450	3.414.965	Total bank loans
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>662.520</u>	<u>1.227.685</u>	Less current portion
Utang bank jangka panjang	<u>2.294.930</u>	<u>2.187.280</u>	Long-term bank loans

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the bank loans are as follows:

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Utang bank	2.957.450	3.414.965	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	<u>14.196</u>	<u>17.215</u>	Accrued interest
Jumlah	<u>2.971.646</u>	<u>3.432.180</u>	Total

Jumlah utang bank berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Total bank loans based on maturity date are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dalam satu tahun	662.520	1.227.685	Within one year
Dalam tahun kedua	389.555	216.525	In the second year
Dalam tahun ketiga	504.664	343.723	In the third year
Dalam tahun keempat	640.935	410.818	In the fourth year
Dalam tahun kelima	621.035	614.856	In the fifth year
Dalam tahun keenam	138.741	601.358	In the sixth year
Jumlah	<u>2.957.450</u>	<u>3.414.965</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2016, utang bank ini masih disajikan pada jatuh tempo dalam waktu satu tahun karena adanya perjanjian utang bank yang dilanggar dan terlambat melakukan pembayaran yang sudah jatuh tempo untuk periode Februari sampai September 2016.

As of September 30, 2016, these loans are still presented as current due to a breach in loan covenant and delays in paying the amounts due for the period from February to September 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, utang bank IBF, entitas anak, dengan nilai tercatat sebesar Rp 962.128 juta dan US\$ 7,8 juta (Rp 107.426 juta) disajikan pada utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dikarenakan adanya perjanjian utang bank yang dilanggar dan terlambat melakukan pembayaran pokok dan bunga untuk periode Nopember dan Desember 2015. Atas utang ini sebesar Rp 574.342 juta dan US\$ 7,6 juta (Rp 104.340 juta) telah direstrukturisasi pada tahun 2016 dan sebagian masih dalam proses restrukturisasi.

As of December 31, 2015, loans of IBF, a subsidiary, with carrying amount of Rp 962,128 million and US\$ 7.8 million (Rp 107,426 million) were presented as part of current portion of long-term loans because of a breach in the loan covenants and delays in paying the principal and interest for the period of November and December 2015. Of these loans, Rp 574,342 million and US\$ 7.6 million (Rp 104,340 million) has been restructured in 2016 and some are still in process of restructuring.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, rincian utang bank jangka panjang beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the detail of long term bank loan with description of its type of loan facility, plafond, interest rate, purpose, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Konvensional/Conventional							
Jenis Fasilitas Kredit/ Type of Loan Facility	Pagu Pinjaman (Mata uang original dalam ribu)/ Plafond (Original currency in thousands)	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Saldo	Saldo	Jadwal Pembayaran/ Payment Schedule
					30 September 2016 (Mata uang original dalam ribu)/ Outstanding Balance September 30, 2016 (Original currency in thousands)	31 Desember 2015 (Mata uang original dalam ribu)/ Outstanding Balance December 31, 2015 (Original currency in thousands)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk							
Kredit Modal Kerja Non Revolving 4 / Non Revolving Working Capital Credit 4	US\$ 72.735	4,50%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Alat-alat berat, persediaan, piutang usaha dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex halim/ Heavy equipments, inventories, trade accounts receivable and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	US\$ 69.527	US\$ 70.616	Jan 2015 - Des 2012/ Jan 2015 - Dec 2021
Kredit Modal Kerja Non Revolving 2 / Non Revolving Working Capital Credit 2	US\$ 42.613	4,50%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Alat-alat berat, persediaan, piutang usaha dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex halim/ Heavy equipments, inventories, trade accounts receivable and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	US\$ 39.822	US\$ 40.568	Jan 2015 - Des 2012/ Jan 2015 - Dec 2021

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (2015 - TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 (2015 - UNAUDITED)
(Continued)**

		Konvensional/Conventional				Saldo	Saldo	
						30 September 2016	31 Desember 2015	
						(Mata uang original	(Mata uang original	
						dalam ribu)/	dalam ribu)/	
Jenis Fasilitas	Pagu Pinjaman	Tingkat	Digunakan untuk/	Dijaminan dengan/	Outstanding Balance	Outstanding Balance	Jadwal	
Kredit/	(Mata uang original	Bunga/	Used for	Collateralized by	September 30, 2016	December 31, 2015	Pembayaran/	
Type of Loan	(Original currency in	Interest			(Original currency in	(Original currency in	Payment	
Facility	thousands)	Rate			thousands)	thousands)	Schedule	
Kredit Modal Kerja Non Revolving 3 / Non Revolving Working Capital Credit 3	US\$ 25.000	4,50%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Alat-alat berat, persediaan, piutang usaha dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex halim/ Heavy equipments, inventories, trade accounts receivable and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	US\$ 23.900	US\$ 24.273	Jan 2015 - Des 2021/ Jan 2015 - Dec 2021	
PT Bank Negara Indonesia Tbk								
Kredit Modal Kerja/Working Capital Credit	Rp 174.902.728	11,50%	Penjadwalan ulang dan penyelesaian tunggakan pokok dan bunga fasilitas KMK Aftopend berjalan/Rescheduling and settlement of overdue principal	a. Piutang lancar (Maksimal 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai outstanding pinjaman/ Current trade receivable (Max 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan b. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk c. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk	Rp 155.902.624	Rp 223.735.897	Mar 2016 - Sep 2020/ Mar 2016 - Sep 2020	
Kredit Modal Kerja/Working Capital Credit	Rp 26.995.302.982	11,50%	Penjadwalan ulang dan penyelesaian tunggakan pokok dan bunga fasilitas KMK Aftopend berjalan/Rescheduling and settlement of overdue principal and interest of outstanding Aftopend working capital credit facility	a. Piutang lancar (Maksimal 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai outstanding pinjaman/ Current trade receivable (Max 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan b. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk c. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk	Rp 21.849.975	-	Mar 2016 - Sep 2020/ Mar 2016 - Sep 2020	
PT Indonesia Eximbank								
Kredit Modal Kerja Ekspor I - Term Loan/ Working Capital Credit Export I - Term Loan	Rp 105.239.384.367	11,00%	Modal kerja/ Working capital	Fidusia atas piutang minimal 111% dengan kolektibilitas 1 dari pembiayaan yang dicairkan/ Fiduciary on trade receivables with minimum of 111% of the collection 1 from total disbursement of financing facility	Rp 104.786.682	Rp 123.160.587	Sep 2016 - Agu 2021/ Sep 2016 - Aug 2021	
Kredit Modal Kerja Ekspor - Term Loan II/ Working Capital Credit Export - Term Loan II	Rp 45.729.729.897	11,00%	Modal kerja/ Working capital	Fidusia atas piutang minimal 111% dengan kolektibilitas 1 dari pembiayaan yang dicairkan/ Fiduciary on trade receivables with minimum of 111% of the collection 1 from total disbursement of financing facility	Rp 45.729.730	Rp 49.993.618	Sep 2016 - Agu 2021/ Sep 2016 - Aug 2021	
PT Bank MNC Internasional Tbk								
Pinjaman Transaksi Khusus II/ Special Loan Transaction II	Rp 99.800.000	13,00% - 13,50%	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan Non INTA/ Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products	a. Piutang sebesar 111,12% dari pembiayaan bank sebesar 90%/ Trade receivables equivalent to 111,12% for every 90% financing from bank b. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank sebesar 80%/ Trade receivables equivalent to 125% for every 80% financing from bank	Rp 67.792.313	Rp 84.658.178	Jun 2015 - Mei 2019/ Jun 2015 - May 2019	
Executing - Revolving	US\$ 6.200	6,50% - 7,00%	Modal kerja/ Working capital	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 111,12% dari pembiayaan bank/ Consumer financing receivables of 111,12% of the bank's financing	US\$ 1.796	US\$ 4.606	Jul 2014 - Jun 2018/ Jul 2014 - Jun 2018	
PT Bank Mestika Dharma Tbk								
Kredit Modal Kerja Executing (Non-Revolving)/ Credit executing (Non-Revolving)	Rp 100.000.000	12,00%	Modal kerja untuk pembiayaan piutang yang timbul dari pembiayaan sewa guna usaha/Working capital for financing receivables arising from financial lease	Akta jaminan fidusia atas alat berat, mobil dan piutang/ Guarantee by fiduciary of heavy equipments, vehicle and receivables	Rp 6.453.932	Rp 70.997.666	Okt 2014 - Okt 2018/ Oct 2014 - Oct 2018	
Kredit Restruktur/ Restruct Credit	Rp 59.899.572	12,00%	Restrukturisasi kredit sebanyak 7 paket/ Restructurization of 7 packages of credit facility	BPKB/invoice/gross akta atas kendaraan/alat berat/kapal yang dibiayai Bank/ BPKP/invoice/gross deed of vehicle/heavy equipment/ship that are financed by the Bank	Rp 58.147.487	-	Mar 2016 - Feb 2020/ Mar 2016 - Feb 2020	

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (2015 - TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 (2015 - UNAUDITED)
(Continued)**

Konvensional/Conventional							
Jenis Fasilitas Kredit/ Type of Loan Facility	Pagu Pinjaman (Mata uang original dalam ribu)/ Plafond (Original currency in thousands)	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Saldo	Saldo	Jadwal Pembayaran/ Payment Schedule
					30 September 2016 (Mata uang original dalam ribu)/ Outstanding Balance September 30, 2016 (Original currency in thousands)	31 Desember 2015 (Mata uang original dalam ribu)/ Outstanding Balance December 31, 2015 (Original currency in thousands)	
PT Bank SBI Indonesia							
Demand Loan/ Pinjaman Rekening Koran/ Demand Loan/ Overdraft Facility	US\$ 1.988	7,50%	Modal kerja untuk kegiatan pembiayaan/ Working capital for financing	Putang Perusahaan yang telah ada dan/atau akan ada di kemudian hari yang akan dialihkan kepemilikannya secara fidusia kepada bank berdasarkan akta jaminan fidusia dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar 125% dari jumlah pokok fasilitas pinjaman rekening koran/ The Company's receivables that exist and/or will exist in the future, for which the ownership will be fiduciary transferred to the bank based on fiduciary deed with guarantee value no lower than 125% of the principal of overdraft facility	-	US\$ 1.436	Mar 2015 - Feb 2018/ Mar 2015 - Feb 2018
Demand Loan 2	US\$ 2.000	7,50%	Modal kerja untuk kegiatan pembiayaan/ Working capital for financing	Putang/tagihan yang telah dan/atau akan dimiliki di kemudian hari oleh debitur terhadap pihak ketiga siapapun juga, dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar US\$ 2.500.000/ Receivables that have been and/or will be obtained by the debtor against any third parties with value of at least US\$ 2,500,000	US\$ 2.343	US\$ 1.535	Mar 2015 - Feb 2018/ Mar 2015 - Feb 2018
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk							
Revolving Loan 4	US\$ 10.000	7,00%	Pembiayaan alat berat/ Financing heavy equipment	a. Putang (IDR) sebesar Rp 125.000.000.000/ Receivables (IDR) amounting to Rp 125,000,000,000 b. Jaminan perusahaan PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk c. Jaminan pembelian kembali oleh PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee by PT Intraco Penta Tbk	US\$ 544	US\$ 1.399	Mei 2013 - Mei 2013 - May 2013 - May 2016
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk							
Musyarakah	US\$ 2.000		Pembiayaan kebutuhan operasional/ Operational activities fund	Putang usaha, alat berat, persediaan dan jaminan Perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ Trade receivable, heavy equipment, inventories and Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk	-	US\$ 409	Sep 2015 - Mar 2016/ Sep 2015 - Mar 2016
Line Facility Al Musyarakah	US\$ 5.000		Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Fidusia cession PT Kaltim Prima Coal dan jaminan pribadi Tn. Halex Halim dan Tn. Petrus Halim/ Fiduciary cession PT Kaltim Prima Coal and personal guarantee from Mr. Halex Halim and Mr. Petrus Halim	US\$ 1.249	US\$ 2.499	Agu 2013 - Apr 2017/ Aug 2013 - Apr 2017
	Rp 50.000.000				Rp 12.498.000	Rp 24.995.000	Apr 2013 - Mar 2017/ Apr 2013 - Mar 2017
Murabahah	US\$ 15.000		Modal kerja/ Working capital	a. Corporate guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk b. Buyback guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk	US\$ 2.038	US\$ 2.465	Sep 2014 - Jun 2018/ Sep 2014 - Jun 2018
	Rp 270.000.000			c. Fidusia cession tagihan yang telah dan akan diterima oleh nasabah berupa pendapatan sew a senilai Rp 320.000.000.000/ Minimum fiduciary cession that has received or will receive on lease income from customer amounting to Rp 320,000,000,000 d. Fidusia alat berat Rp 400.000.000.000/ Fiduciary heavy equipment of Rp 400,000,000,000	Rp 260.769.999	Rp 251.445.587	Nov 2013 - Jan 2018/ Nov 2013 - Jan 2018
Line Facility Al Murabahah	Rp 100.000.000		Modal kerja pembiayaan sew a guna usaha dan sales dan lease back/ Working capital for finance lease and sales and lease back	a. Fidusia tagihan kepada end user Perusahaan minimal senilai Rp 125.000.000.000 atau minimal 125% dari tagihan end user/ Fiduciary guarantee to end user with a minimum value of Rp 125,000,000,000 or minimum of 125% from end user's loan b. Fidusia alat-alat, mesin, aset IMBT dan peralatan yang dibiayai minimal senilai Rp 125.000.000.000 atau minimal senilai 125% dari alat yang dibiayai/ Fiduciary of equipment, machineries, asset IMBT and leased equipments with minimum value of Rp 125,000,000,000 or minimum of 125% of the leased equipments	-	Rp 40.471.053	Okt 2015 - Sep 2020/ Oct 2015 - Sep 2020

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (2015 - TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 (2015 - UNAUDITED)
(Continued)**

		Syariah					
Jenis Fasilitas Kredit/ Type of Loan Facility	Pagu Pinjaman (Mata uang original dalam ribu)/ Plafond (Original currency in thousands)	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Saldo	Saldo	Jadwal Pembayaran/ Payment Schedule	
				30 September 2016 (Mata uang original dalam ribu)/ Outstanding Balance September 30, 2016 (Original currency in thousands)	31 Desember 2015 (Mata uang original dalam ribu)/ Outstanding Balance December 31, 2015 (Original currency in thousands)		
PT Bank Syariah Mandiri							
Musyarakah	Rp 170.000.000	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	a. Tanah kosong SHGB No. 292 Luas tanah 2.950m ² a.n. PT Intraco Penta berlaku sampai dengan tahun 2041, lokasi di Desa Kolongan Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara/ Vacant Lot with Land Rights Certificate No. 292 with area of 2,950m ² on behalf of PT Intraco Penta which effective until 2041, located in Kolongan village, Airmadidi sub-district, Minahasa District, North Sulawesi. b. Tagihan/Plutang yang ada dan akan ada di kemudian hari yang timbul dari pekerjaan Full Maintenance Service (FMS) termasuk tagihan dari hasil konsinyasi spareparts yang digunakan oleh PT Antam (Persero) Tbk di Maluku Utara/ Receivables which exists and will exist in the future arising from Full Maintenance Service (FMS) Project, including bills from the consignment of spare parts used by PT Antam (Persero) Tbk in North Maluku. c. Persediaan/Stock berupa spare part yang ada dan akan ada di gudang INTA yang berlokasi di proyek FMS Antam dan atau gudang INTA lainnya yang disediakan oleh INTA untuk pemenuhan kontrak konsinyasi dengan Antam/ Inventories in the form of spare parts which exists and will exist in the INTA warehouse located in the FMS project or Antam's warehouses or other INTA's warehouses provided by INTA for the fulfillment of consignment contract with Antam. d. Tagihan/Plutang yang ada dan akan ada di kemudian hari yang timbul dari pekerjaan Full Maintenance Service (FMS) termasuk tagihan dari hasil konsinyasi spare part yang digunakan oleh PT Pipit Intis (PT PI) di Tarakan Kalimantan Timur/ Receivables which exists and will exist in the future arising from Full Maintenance Service (FMS), including receivables from consignment of spareparts used by PT Pipit Intis (PT PI) in Tarakan in East Kalimantan. e. Persediaan/Stock berupa spare part yang ada dan akan ada di gudang INTA di lokasi proyek FMS PT PI dan atau gudang INTA lainnya yang disediakan oleh INTA untuk pemenuhan kontrak konsinyasi dengan PT PI/ Inventories in the form of spare parts which exists and will exist in warehouse of INTA at the project site FMS PT PI and or other INTA warehouses which provided by INTA for fulfillment of consignment contract with PT PI. f. Tagihan/Plutang efektif INTA kepada PT Intraco Penta Prima Servis/ Effective Receivables of INTA to PT Intraco Penta Prima Servis g. Perjanjian dan Kuasa Rekening atas dana pada seluruh rekening INTA di BSM, termasuk namun tidak terbatas pada Escrow Account, Debt Service Reserve Account (DSRA) dan Operating Account/ Agreement and Authorization of funds in all INTA's accounts in BSM, including but not limited to the Escrow Account, the Debt Service Reserve Account (DSRA) and the Operating Account. h. Personal Guarantee Bapak Halex Halim/ Personal Guarantee from Mr Halex Halim.	Rp 152.500.000	Rp 160.000.000	Nov 2014 - Okt 2021/ Nov 2014 - Okt 2021	
Tranche A - C	Rp 32.685.847 US\$ 1.628	Restruktur modal kerja Perusahaan/Restructuring working capital of the Company	a. Fidusia notariil, minimal sebesar 100% sesuai faktur dari harga alat-alat berat atau machineries yang dibiayai/ Notarial fiduciary with minimum of 100% invoice from price of financed heavy equipments or machineries b. Fidusia notariil atas piutang kepada nasabah yang dibiayai, minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dicairkan/ Notarial fiduciary of account receivable to financed customer with minimum of 100% from total disbursement of financing facility c. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk, minimal Rp 412.500.000.000/ Corporate Guarantee from PT Intraco Penta Tbk, minimum of Rp 412,500,000,000	Rp 30.255.214 US\$ 773	-	Feb 2016 - Jan 2019/ Feb 2016 - Jan 2019	
Murabahah	Rp 330.000.000	Pembiayaan alat-alat berat/ Financing heavy equipment	a. Fidusia notariil, minimal sebesar 100% sesuai faktur dari harga alat-alat berat atau machineries yang dibiayai/ Notarial fiduciary with minimum of 100% invoice from price of financed heavy equipments or machineries b. Fidusia notariil atas piutang kepada nasabah yang dibiayai, minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dicairkan/ Notarial fiduciary of account receivable to financed customer with minimum of 100% from total disbursement of financing facility c. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk, minimal Rp 412.500.000.000/ Corporate Guarantee from PT Intraco Penta Tbk, minimum of Rp 412,500,000,000	-	Rp 33.835.337 US\$ 1.782	Mar 2013 - Jun 2018/ Mar 2013 - Jun 2018 Sep 2012 - Mar 2017/ Sep 2012 - Mar 2017	
PT Bank BNI Syariah							
Murabahah	Rp 208.000.000	Pembiayaan alat berat/ Financing for heavy equipment	a. Seluruh piutang dan potensial piutang kepada end user diikat fidusia notariil senilai minimal 110%/ All receivables and potential receivables to end user are tied with notarial fiduciary with minimum of 110% b. Seluruh obyek pembiayaan disalurkan kepada end user diikat fidusia notariil senilai 100% dari harga/nilai obyek/ All the financing objects that are distributed to end user are tied with notarial fiduciary by 100% from object price/value	Rp 114.483.327 US\$ 1.023	Rp 151.408.396 US\$ 1.504	Des 2011 - Mei 2019/ Dec 2011 - May 2019 Mei 2012 - Okt 2018/ May 2012 - Oct 2018	

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (2015 - TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 (2015 - UNAUDITED)
(Continued)**

Syariah						
Jenis Fasilitas Kredit/ Type of Loan Facility	Pagu Pinjaman (Mata uang original dalam ribu)/ Plafond (Original currency in thousands)	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Saldo	Saldo	Jadwal Pembayaran/ Payment Schedule
				30 September 2016 (Mata uang original dalam ribu)/ Outstanding Balance September 30, 2016 (Original currency in thousands)	31 Desember 2015 (Mata uang original dalam ribu)/ Outstanding Balance December 31, 2015 (Original currency in thousands)	
PT Bank Maybank Syariah Indonesia						
Murabahah	Rp 48.000.000	Untuk membiayai dana umum Perusahaan/ To finance general Corporate funding requirement	Jaminan fidusia atas hak tagih yang merupakan Tagihan Memenuhi Syarat dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 48.000.000.000/ Fiduciary guarantee of right to claim which is an eligible bills with maximum guarantee value of Rp 48,000,000,000	Rp 9.118.084	Rp 12.060.894	Mei 2013 - Jul 2017/ May 2013 - Jul 2017
Murabahah	Rp 65.000.000	Untuk membiayai dana umum Perusahaan/ To finance general Corporate funding requirement	Jaminan fidusia atas hak tagih dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 71.500.000.000/ Fiduciary guarantee of right to claim with maximum guarantee value of Rp 71,500,000,000	Rp 27.965.178	Rp 33.066.274	Jun 2014 - Apr 2017/ Jun 2014 - Apr 2017
Murabahah	Rp 50.000.000	Pembiayaan kebutuhan pendanaan umum dengan maksimum pembiayaan untuk industri pertambangan adalah 45% dari total fasilitas/ Financing the necessity of public offering with maximum financing for mining industry is 45% from total facility	a. Jaminan fidusia atas hak tagih (receivables) yang merupakan Tagihan Memenuhi Syarat dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 55.000.000.000/ Fiduciary guarantee of right to claim (receivables) which is an eligible bills with maximum guarantee value of Rp 55,000,000,000 b. Menjaga rasio kecukupan Jaminan dari waktu ke waktu minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas Pembiayaan Murabahah yang terutang/ Maintain the adequacy ratio of collateral occasionally with minimum of 110% from total outstanding of Murabahah financing facility	Rp 35.164.091	Rp 39.100.900	Mar 2015 - Mar 2018/ Mar 2015 - Mar 2018
PT Bank BRI Syariah						
Murabahah	Rp 40.000.000	Pembiayaan alat berat/ Financing for heavy equipment	a. Fidusia notarial atas objek yang dibiayai/ Notarial fiducial for object that are financed b. Asli BPKB untuk kendaraan dan asli faktur untuk alat berat atas end user/ Original BPKB for vehicle and original invoice for heavy equipment c. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk	Rp 137.394	Rp 1.309.312	Nov 2013 - Okt 2016/ Nov 2013 - Oct 2016
PT Bank BCA Syariah						
Murabahah	Rp 25.000.000	Pembiayaan alat berat/ Financing for heavy equipment	a. Alat berat yang dibiayai/ Financed heavy equipment b. Buyback guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk	-	Rp 5.446.453	Jul 2013 - Sep 2016/ Jul 2013 - Sep 2016
PT Bank Jabar Banten Syariah						
Murabahah Financing Line Facility	Rp 90.000.000	Pembiayaan aset IMBT/ Financing asset IMBT	a. Fidusia atas alat berat yang dibiayai minimal senilai faktur alat berat/ Fiduciary of leased heavy equipment minimum at invoice amount b. Jaminan pembelian kembali untuk produk PT Intraco Penta Tbk / Buyback guarantee for PT Intraco Penta Tbk Products	-	Rp 4.159.136	Jan 2013 - Sep 2016/ Jan 2013 - Sep 2016

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015, rincian bagi hasil adalah sebagai berikut (Catatan 37 dan 41):

For the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, the detail of profit sharing are as follows (Notes 37 and 41):

	2015 (Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited)		
	2016 (Sembilan bulan/ Nine months)	2015 (Sembilan bulan/ Nine months)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	26.145	33.459	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	16.837	22.195	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	5.710	8.446	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank BNI Syariah	4.994	15.008	PT Bank BNI Syariah
PT Bank BCA Syariah	223	1.010	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Jabar Banten Syariah	165	1.774	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank BRI Syariah	78	218	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Syariah Bukopin	-	139	PT Bank Syariah Bukopin
Jumlah	<u>54.152</u>	<u>82.249</u>	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.325	2.586	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	1.073	3.818	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BNI Syariah	751	2.738	PT Bank BNI Syariah
Islamic Corporation for Development of the Private Sector (Catatan 29)	<u>3.054</u>	<u>97</u>	Islamic Corporation for Development of the Private Sector (Note 29)
Jumlah	<u>7.203</u>	<u>9.239</u>	Total
Jumlah	<u>61.355</u>	<u>91.488</u>	Total

28. MEDIUM TERM NOTES

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<i>Medium Term Notes I</i>	300.000	300.000	Medium Term Notes I
Dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi	<u>783</u>	<u>2.856</u>	Less unamortized issuance cost
Bersih	299.217	297.144	Net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>299.217</u>	<u>-</u>	Less current portion
<i>Medium Term Notes</i> jangka panjang	<u>-</u>	<u>297.144</u>	Long-term portion

Medium Term Notes I

Pada tanggal 27 Januari 2014, IBF, entitas anak telah menerbitkan MTN I sebesar Rp 300 miliar dengan tingkat bunga 11% per tahun, berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2017.

MTN dijamin dengan piutang *performing* berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa guna usaha yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan dimiliki atau diperoleh dan dapat dijalankan oleh IBF sampai dengan nilai penjaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 110% dari nilai pokok MTN yang terhutang.

MTN IBF mengandung persyaratan tertentu seperti membatasi IBF untuk melakukan fidusia ulang, menggadaikan, membebaskan Obyek Jaminan Fidusia atau menjual, meminjamkan, memindahkan atau mengalihkan Obyek Jaminan Fidusia kepada pihak lain.

28. MEDIUM TERM NOTES

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<i>Medium Term Notes I</i>	300.000	300.000	Medium Term Notes I
Dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi	<u>783</u>	<u>2.856</u>	Less unamortized issuance cost
Bersih	299.217	297.144	Net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>299.217</u>	<u>-</u>	Less current portion
<i>Medium Term Notes</i> jangka panjang	<u>-</u>	<u>297.144</u>	Long-term portion

Medium Term Notes I

On January 27, 2014, IBF, a subsidiary, issued MTN I amounting to Rp 300 billion, with interest rate at 11% per year, with a term of 36 months from issuance date and will be due on January 27, 2017.

The MTN is secured by performing receivables in a form of consumer financing receivables and lease receivables including current and/or receivables to be acquired or owned that can be executed by IBF for up to the value of fiduciary guarantee of at least 110% of the principal amount of the outstanding MTN.

IBF's MTN contains certain covenants which, among others, limit IBF to do a fiduciary, to pawn, sell or impose objects of fiduciary security, lend, move or divert objects of fiduciary security to other parties.

29. UTANG DARI LEMBAGA KEUANGAN

Pada tanggal 10 Nopember 2014, IBF, entitas anak, menandatangani Perjanjian Murabahah dengan Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) untuk fasilitas pinjaman sebesar US\$ 10 juta. Pada tahun 2015, IBF telah mencairkan pinjaman ini sebesar US\$ 5,3 juta dengan jangka waktu pembayaran secara triwulanan. Pinjaman ini dijamin dengan perjanjian fidusia atas aset bergerak minimum sebesar 130% dan piutang minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang masih *outstanding*.

29. LOAN FROM FINANCIAL INSTITUTION

On November 10, 2014, IBF, a subsidiary, entered into a Murabahah Agreement with Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) for loan facility amounting to US\$ 10 million. In 2015, IBF has drawn from the loan facility amounting to US\$ 5.3 million with the terms of payment on a quarterly basis. This loan is secured with fiduciary agreement over movable assets at a minimum of 130% and receivables at a minimum of 110% from the total outstanding facility.

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Utang dari lembaga keuangan (USD 4.404 juta pada 2016 dan USD 5.180 juta pada 2015)	57.768	72.423	Loan from financial institution (USD 4,404 million in 2016 and USD 5,180 million in 2015)
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>531</u>	<u>969</u>	Less unamortized transaction costs
Bersih	57.237	71.454	Net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>27.346</u>	<u>22.073</u>	Less current portion
Utang dari lembaga keuangan jangka panjang	<u><u>29.891</u></u>	<u><u>49.381</u></u>	Long-term loan from financial institution

Pinjaman ini mempunyai beberapa persyaratan, antara lain menjaga aset pembiayaan dari fasilitas ini dengan nilai pertanggungan minimum sebesar US\$ 10.000.000, melaporkan perubahan struktur, susunan pemegang saham/pemegang saham kendali dan perubahan manajemen IBF, menjual, mengalihkan, melakukan sewa pembiayaan atau menghapus seluruh atau sebagian aset dengan nilai lebih dari 30% dari jumlah aset, melakukan penggabungan usaha, spin-off, konsolidasi atau reorganisasi kecuali diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia atau lembaga otoritas lainnya di Indonesia dan mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan *debt to equity ratio* maksimum 8.

This loan contains certain covenants which includes, among others, to keep its assets financed under this facility insured to a minimum total amount of US\$ 10,000,000, to notify to any change in its structure, composition of the shareholders, controlling shareholders and the IBF's management, to sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or part representing 30% of its total assets, to undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization unless required by the Indonesia Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia or any other relevant regulatory authority in Indonesia and to maintain and increase the financial performance on debt to equity ratio at a maximum of 8.

Jumlah bagi hasil dari utang kepada lembaga keuangan masing-masing sebesar Rp 3.054 juta dan Rp 97 juta pada 2016 dan 2015 (Catatan 27).

The profit sharing from loan to financial institution amounted to Rp 3,054 million and Rp 97 million in 2016 and 2015, respectively (Note 27).

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut masing-masing 757 dan 795 karyawan pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employee entitled to post employment benefits are 757 and 795 employees as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Diakui pada laba rugi:			Recognised in profit or loss:
Beban jasa kini	4.047	4.656	Current service cost
Biaya bunga	2.998	2.778	Interest cost
Biaya jasa lalu	486	(3.490)	Past service cost
Subjumlah	<u>7.531</u>	<u>3.944</u>	Subtotal
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja:			Remeasurement of the post-employment benefit obligation:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	10.199	(7.894)	Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(2.703)	(1.301)	Actuarial gain arising from experience adjustments
Subjumlah	<u>7.496</u>	<u>(9.195)</u>	Subtotal
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>15.027</u>	<u>(5.251)</u>	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, liabilitas imbalan pasca kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing sebesar Rp 67.908 juta dan Rp 54.615 juta.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the post-employment benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of defined benefit obligation amounted to Rp 67,908 million and Rp 54,615 million, respectively.

Mutasi nilai kini dari cadangan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Changes in present value of defined benefit obligation are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	54.615	55.593	Beginning of the period
Biaya jasa kini	4.047	6.059	Current service cost
Biaya bunga	2.998	3.702	Interest cost
Biaya jasa lalu	486	(3.490)	Past service cost
Pembayaran manfaat	(1.734)	(2.186)	Benefit payments
Kerugian (keuntungan) aktuarial	7.496	(5.063)	Actuarial loss (gain) on obligation
Saldo akhir periode	<u>67.908</u>	<u>54.615</u>	End of the period

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

	2016	2015	
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	
	Rp Juta/Rp Million	Rp Juta/Rp Million	
Tingkat diskonto			Discount rate
Tingkat diskonto +1%	61.853	50.201	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	74.952	59.710	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji			Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	75.073	60.049	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	61.636	49.842	Salary increment rate -1%

Analisis sensitivitas disajikan diatas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi dari satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumption may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* diproyeksikan pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statement of financial position.

Perhitungan imbalan pasca kerja pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 dihitung oleh aktuaris independen, Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits for September 30, 2016 and December 31, 2015 is calculated by an independent actuary, Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>)	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	8,75%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun 2015 - 2019	2%	2%	Salary increment rate per annum 2015 - 2019
>2019	10%	10%	>2019
Tingkat kematian	100% TMI3	5% TMI3	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ <i>8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55</i>	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ <i>8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55</i>	Resignation rate per annum

31. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Pada tanggal 22 Januari 2014, IBF, entitas anak, mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang akan jatuh tempo pada 27 Januari 2017. Nilai nosional kontrak sebesar US\$ 25 juta (ekuivalen Rp 300.000 juta) dan berubah secara berkala baik pokok maupun bunga berdasarkan nilai nosional pembayaran Rupiah dan Dolar Amerika Serikat sepanjang masa kontrak.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak didesain dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak diterapkan.

Kerugian transaksi derivatif dari kontrak ini diakui sebagai keuntungan dari transaksi derivatif yang terdiri dari nilai wajar kontrak dan penyelesaian bersih dari bunga atas nilai nosional dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, dengan rincian sebagai berikut:

31. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

On January 22, 2014, IBF, a subsidiary, entered into a cross currency swap contract with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which will mature on January 27, 2017. The notional value of the contract is US \$ 25 million (equivalent to Rp 300,000 million) and will change regularly for both principal and interest based on payment of notional value of Rupiah and U.S. Dollar throughout the contract period.

For accounting purposes, these contracts are not designated and documented as hedging instrument, hence hedge accounting is not applied.

The loss on derivative transactions from these contracts consists of the fair value of the contracts and the net settlement of interest on the notional value in Rupiah and U.S. Dollar, with details as follows:

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Perubahan nilai wajar - bersih	35.441	(47.211)	Net change in fair value
Ditambah penerimaan bunga - bersih	<u>6.780</u>	<u>7.388</u>	Add net receipt of interest
Keuntungan (kerugian) - bersih (Catatan 43)	<u><u>42.221</u></u>	<u><u>(39.823)</u></u>	Net gain (loss) (Note 43)

Derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

These derivatives are measured using the present value of estimated future cash flows which are discounted based on the yield curve during the term of the instrument.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, nilai wajar instrumen keuangan derivatif adalah sebesar Rp 22.772 juta dan Rp 58.213 juta (Liabilitas), disajikan pada akun Instrumen Keuangan Derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the fair value of derivative financial instrument amounted to Rp 22,772 million and Rp 58,213 million (Liability), presented as Derivative Financial Instruments account in the consolidated statements of financial position.

32. MODAL SAHAM

32. CAPITAL STOCK

Pemegang Saham	30 September/September 30, 2016			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital Stock</i> Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
PT Shalumindo Investama	318.275.000	14,73	15.914	PT Shalumindo Investama
PT Spallindo Adilong	260.385.000	12,05	13.019	PT Spallindo Adilong
Pristine Resources International Pte. Ltd., Singapura	326.091.495	15,10	16.304	Pristine Resources International Pte. Ltd., Singapore
HPAM Ultima Ekuitas 1	124.906.000	5,78	6.245	HPAM Ultima Ekuitas 1
Westwood Finance Inc., Republic Seychelles	263.275.610	12,19	13.164	Westwood Finance Inc., Republic of Seychelles
Halex Halim (Komisaris Utama)	48.352.000	2,24	2.418	Halex Halim (President Commissioner)
Petrus Halim (Direktur Utama)	19.037.500	0,88	951	Petrus Halim (President Director)
Jimmy Halim (Direktur)	11.812.500	0,55	591	Jimmy Halim (Director)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	<u>787.894.115</u>	<u>36,48</u>	<u>39.395</u>	Public (less than 5% each)
Jumlah	<u>2.160.029.220</u>	<u>100,00</u>	<u>108.001</u>	Total
Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2015			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital Stock</i> Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
PT Shalumindo Investama	318.275.000	14,73	15.914	PT Shalumindo Investama
PT Spallindo Adilong	260.385.000	12,05	13.019	PT Spallindo Adilong
Pristine Resources International Pte. Ltd., Singapura	236.091.495	10,93	11.805	Pristine Resources International Pte. Ltd., Singapore
HPAM Ultima Ekuitas 1	207.025.900	9,58	10.351	HPAM Ultima Ekuitas 1
Westwood Finance Inc., Republic Seychelles	173.275.610	8,02	8.664	Westwood Finance Inc., Republic of Seychelles
Ferry Sudjono	122.478.987	5,67	6.124	Ferry Sudjono
Halex Halim (Komisaris Utama)	45.460.000	2,10	2.273	Halex Halim (President Commissioner)
Petrus Halim (Direktur Utama)	19.037.500	0,88	951	Petrus Halim (President Director)
Jimmy Halim (Direktur)	11.812.500	0,55	591	Jimmy Halim (Director)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	<u>766.187.228</u>	<u>35,49</u>	<u>38.309</u>	Public (less than 5% each)
Jumlah	<u>2.160.029.220</u>	<u>100,00</u>	<u>108.001</u>	Total

33. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 saldo tambahan modal disetor terdiri atas:

	Rp Juta/ <u>Rp Million</u>
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang ditawarkan Rp 3.375 per saham	14.250
Kapitalisasi agio saham ke modal saham	(14.210)
Pembagian dividen interim sebesar 290.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang ditawarkan Rp 2.725 per saham	500
Tambahan modal disetor dengan menerbitkan 258.005.844 saham baru dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan harga konversi sebesar Rp 635 per saham	99.333
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	<u>(15.532)</u>
Jumlah	<u>84.341</u>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 15.532 juta merupakan selisih nilai buku dengan harga perolehan entitas anak yang dibeli pada tahun 2010.

33. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the balance of additional paid-in capital consist of the following:

Additional paid in capital from initial public offering of 6,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share at Rp 3,375 per share
Capitalization of share premium to share capital
Interim stock dividend of 290,000 shares with par value Rp 1,000 per share at Rp 2,725 per share
Additional paid in capital on issuance of 258,005,844 new shares with par value of Rp 250 per share at Rp 635 per share
Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid in capital
Total

The difference in value of restructuring transaction among entities under common control amounted to Rp 15,532 million, which is the difference between the book value and acquisition cost of subsidiaries purchased in 2010.

34. KOMPONEN EKUITAS LAIN DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

	30 September/ <u>September 30,</u> 2016 Rp Juta/ <u>Rp Million</u>	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2015 Rp Juta/ <u>Rp Million</u>
<u>Komponen ekuitas lain</u>		
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	<u>53.125</u>	<u>55.739</u>
<u>Penghasilan komprehensif lain</u>		
Surplus revaluasi - tanah	703.977	645.463
Kerugian aktuarial	<u>(8.620)</u>	<u>(2.953)</u>
Subjumlah	<u>695.357</u>	<u>642.510</u>
Jumlah	<u>748.482</u>	<u>698.249</u>

34. OTHER EQUITY COMPONENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

<u>Other equity component</u>
Difference in value of equity transaction with noncontrolling interest
<u>Other comprehensive income</u>
Revaluation surplus - land
Actuarial losses
Subtotal
Total

<u>Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali</u>	<u>Difference in value of equity transaction with non-controlling interest</u>		
	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
PT Intan Baruprana Finance Tbk	45.122	47.736	PT Intan Baruprana Finance Tbk
PT Terra Factor Indonesia dan entitas anak	7.610	7.610	PT Terra Factor Indonesia and a subsidiary
PT Intraco Penta Prima Servis	525	525	PT Intraco Penta Prima Servis
PT Intraco Penta Wahana	(132)	(132)	PT Intraco Penta Wahana
Jumlah	<u>53.125</u>	<u>55.739</u>	Total

Pada Desember 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan pada TFI dan KLS, entitas anak. Perusahaan memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas atas pengaruh peningkatan kepemilikan Perusahaan sebesar Rp 7.610 juta.

In December 2011, the Company increased its interest in TFI and KLS, subsidiaries. The Company has carried forward and opted to present as a separate item within equity the effect of the increase in the Company's interest of Rp 7,610 million.

Pada December 2015, IPPS dan IPW, entitas anak, telah melakukan konversi utang menjadi modal sehingga mengakibatkan kenaikan kepemilikan Perusahaan di IPPS dan IPW dari 99,95% menjadi 99,99%.

In December 2015, IPPS and IPW, subsidiaries, converted payables to the Company to equity resulting to an increase in the Company's interest in IPPS and IPW from 99.95% to 99.99%.

Surplus revaluasi - tanah

Revaluation surplus - land

Rincian mutasi atas surplus revaluasi tanah adalah sebagai berikut:

The details of the movements in the revaluation surplus of land are as follows:

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	645.463	576.560	Balance at the beginning of the period
Penambahan pada periode berjalan (Catatan 16)	58.514	70.708	Addition during the period (Note 16)
Penurunan nilai surplus revaluasi (Catatan 16)	-	(1.805)	Decrease in revaluation surplus (Note 16)
Saldo akhir periode	<u>703.977</u>	<u>645.463</u>	Balance at the end of the period

Keuntungan dan kerugian aktuarial

Actuarial gains and losses

Rincian mutasi atas keuntungan dan kerugian aktuarial adalah sebagai berikut:

The details of the movements in the actuarial gains and losses are as follows:

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	(2.953)	(6.804)	Balance at the beginning of the period
Penambahan periode berjalan	<u>(5.667)</u>	<u>3.851</u>	Addition during the period
Saldo akhir periode	<u>(8.620)</u>	<u>(2.953)</u>	Balance at the end of the period

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

35. NON-CONTROLLING INTEREST

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:			a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries:
PT Intan Baruprana Finance Tbk	93.947	135.583	PT Intan Baruprana Finance Tbk
PT Terra Factor Indonesia	(415)	(941)	PT Terra Factor Indonesia
PT Karya Lestari Sumberalam	(45.097)	(43.006)	PT Karya Lestari Sumberalam
PT Intraco Penta Prima Servis	7	6	PT Intraco Penta Prima Servis
PT Intraco Penta Wahana	<u>3</u>	<u>3</u>	PT Intraco Penta Wahana
Jumlah	<u>48.445</u>	<u>91.645</u>	Total
b. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak:			b. Non-controlling interest in net income (loss) of subsidiaries:
PT Intan Baruprana Finance Tbk	(27.328)	7.718	PT Intan Baruprana Finance Tbk
PT Terra Factor Indonesia	527	(1.643)	PT Terra Factor Indonesia
PT Karya Lestari Sumberalam	(2.080)	(6.674)	PT Karya Lestari Sumberalam
PT Intraco Penta Prima Servis	1	1	PT Intraco Penta Prima Servis
PT Intraco Penta Wahana	<u>-</u>	<u>(13)</u>	PT Intraco Penta Wahana
Jumlah	<u>(28.880)</u>	<u>(611)</u>	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (2015 - TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 (2015 - UNAUDITED)
(Continued)**

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
c. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) komprehensif lainnya entitas anak:			c. Non-controlling interest in other comprehensive income (loss) of subsidiaries:
PT Intan Baruprana Finance Tbk	57	3	PT Intan Baruprana Finance Tbk
PT Terra Factor Indonesia	(1)	2	PT Terra Factor Indonesia
PT Karya Lestari Sumberalam	(11)	8	PT Karya Lestari Sumberalam
PT Intraco Penta Wahana	-	1	PT Intraco Penta Wahana
Jumlah	<u>45</u>	<u>14</u>	Total

Ringkasan informasi keuangan IBF, entitas anak, yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of IBF, a subsidiary, that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah Aset	<u>2.530.800</u>	<u>3.160.832</u>	Total Assets
Jumlah Liabilitas	<u>2.084.450</u>	<u>2.591.967</u>	Total Liabilities
	2016 (Sembilan bulan/ Nine months)	2015 (Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan	183.301	352.347	Revenue
Beban	<u>357.379</u>	<u>303.402</u>	Expenses
Laba (rugi) bersih periode berjalan	(129.838)	36.670	Net income (loss) for the period
Penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>271</u>	<u>16</u>	Comprehensive income for the period
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan	<u>(129.566)</u>	<u>36.686</u>	Total comprehensive income (loss) for the period
Dividen yang dibayarkan	<u>-</u>	<u>3.174</u>	Dividends paid
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	406.208	990.184	Operating activities
Kegiatan investasi	(112.355)	(1.139.980)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(291.756)	114.936	Financing activities

36. PENDAPATAN USAHA

36. REVENUES

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Penjualan			Sales
Alat-alat berat	489.953	315.060	Heavy equipment
Suku cadang	<u>208.162</u>	<u>281.913</u>	Spare parts
Jumlah	<u>698.115</u>	<u>596.973</u>	Subtotal
Jasa			Services
Perbaikan	102.408	160.997	Maintenance
Persewaan	<u>82.164</u>	<u>31.681</u>	Rental
Jumlah	<u>184.572</u>	<u>192.678</u>	Subtotal
Pembiayaan			Financing
Pendapatan sewa			
pembiayaan - bersih	101.414	200.040	Finance lease income - net
Pembiayaan konsumen	<u>28</u>	<u>37</u>	Consumer financing
Jumlah	<u>101.442</u>	<u>200.077</u>	Subtotal
Manufaktur	41.952	4.437	Manufacturing
Lain-lain	<u>7.905</u>	<u>46.170</u>	Others
Jumlah Pendapatan Usaha	<u><u>1.033.986</u></u>	<u><u>1.040.335</u></u>	Total Revenues

Jumlah pendapatan usaha ekuivalen 1,37% dan 0,44% masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 46).

Total revenues equivalent to 1.37% and 0.44% for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, respectively, were made with related parties (Note 46).

Pendapatan dari PT Samudera Mulia Abadi sebesar Rp 257,978 juta melebihi 10% dari pendapatan bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016.

Revenues from PT Samudera Mulia Abadi amounting to Rp 257,978 million exceeded 10% of net revenue for the nine-month periods ended September 30, 2016.

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015.

No sales were made to any customer exceeding 10% of net revenues for the nine-month periods ended September 30, 2015.

37. BEBAN POKOK PENDAPATAN

37. COST OF REVENUES

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
<u>Manufaktur</u>			<u>Manufacturing</u>
Bahan baku awal	4.271	3.903	Raw materials - beginning
Pembelian bahan baku	<u>25.641</u>	<u>3.743</u>	Purchase of raw materials
Bahan baku siap pakai	29.912	7.646	Raw materials available for use
Bahan baku akhir	<u>4.513</u>	<u>3.509</u>	Raw materials - ending
Bahan baku terpakai	25.399	4.137	Raw material used
Persediaan dalam proses awal	2.652	2.326	Materials in process - beginning
Penambahan <i>overhead</i>	<u>7.790</u>	<u>4.778</u>	Additional overhead
Persediaan dalam proses siap diproduksi	35.841	11.241	Materials in process for use
Persediaan dalam proses akhir	<u>6.012</u>	<u>2.282</u>	Materials in process - ending
Beban Pokok Produksi	<u>29.829</u>	<u>8.959</u>	Cost of Production
<u>Penjualan</u>			<u>Sales</u>
Persediaan awal	539.857	597.147	Inventories - beginning
Pembelian	<u>569.676</u>	<u>374.221</u>	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	1.109.533	971.368	Inventories available for sale
Persediaan akhir	<u>501.894</u>	<u>479.518</u>	Inventories - ending
Beban Pokok Penjualan	<u>607.639</u>	<u>491.850</u>	Cost of Goods Sold
<u>Pembiayaan</u>			<u>Financing</u>
Beban keuangan	78.449	78.802	Finance cost
Bagi hasil	<u>43.240</u>	<u>69.705</u>	Profit sharing
Beban Pembiayaan	<u>121.689</u>	<u>148.507</u>	Financing Costs
Beban Langsung	<u>105.944</u>	<u>111.117</u>	Direct Costs
Beban Pokok Pendapatan	<u>865.101</u>	<u>760.433</u>	Cost of Revenues

Jumlah pembelian ekuivalen Rp 2.345 juta dan Rp 646 juta dari jumlah pembelian untuk perdagangan masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 46).

Total purchases equivalent to Rp 2,345 million and Rp 646 million of total trading purchases for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, respectively, were from related parties (Note 46).

Pembelian dari PT Volvo Indonesia dan Volvo East Asia masing-masing sebesar Rp 314 miliar dan Rp 167 miliar pada 2016 dan Rp 150 miliar dan Rp 106 miliar pada 2015 merupakan pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian pada masing-masing periode.

Purchases from PT Volvo Indonesia and Volvo East Asia amounting to Rp 314 billion and Rp 167 billion, respectively, in 2016 and Rp 150 billion and Rp 106 billion, respectively, in 2015, represent more than 10% of the total purchases in respective periods.

38. BEBAN PENJUALAN

38. SELLING EXPENSES

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Gaji dan tunjangan karyawan	18.914	21.866	Salaries and employee benefits
Pengangkutan	15.197	14.303	Freight
Penyusutan (Catatan 16 dan 17)	5.961	6.642	Depreciation (Notes 16 and 17)
Perjalanan dinas	2.004	2.050	Travel
Perbaikan dan pemeliharaan	1.440	1.691	Repairs and maintenance
Asuransi	769	1.369	Insurance
Keperluan kantor	538	608	Office expenses
Listrik dan air	508	687	Electricity and water
Lain-lain	3.272	6.345	Others
	<u>48.603</u>	<u>55.561</u>	Total

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Gaji dan tunjangan karyawan	78.067	85.257	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 16)	8.806	12.447	Depreciation (Note 16)
Jasa profesional	7.415	10.268	Professional fees
Perjalanan dinas	4.129	5.707	Travel
Sewa	3.660	3.324	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	3.506	4.032	Repairs and maintenance
Asuransi	1.699	744	Insurance
Telepon dan faksimili	1.570	1.832	Telephone and facsimile
Keperluan kantor	1.406	2.066	Office supplies
Listrik dan air	1.295	1.150	Electricity and water
Lain-lain	13.789	13.619	Others
	<u>125.342</u>	<u>140.446</u>	Total

40. BEBAN KEUANGAN

40. FINANCE COST

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Beban bunga atas:			Interest on:
Utang bank	70.838	57.662	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	520	1.976	Lease liabilities
Utang kepada pihak ketiga	112	-	Payable to third parties
Utang pembelian kendaraan	<u>33</u>	<u>158</u>	Liabilities for purchase of vehicles
Jumlah	71.503	59.796	Subtotal
Administrasi dan beban provisi bank	<u>6.444</u>	<u>6.038</u>	Bank charges and provisions
Jumlah	<u><u>77.947</u></u>	<u><u>65.834</u></u>	Total

Jumlah bunga diatas berkaitan dengan liabilitas keuangan yang tidak di klasifikasi sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi.

Total interest above are related to financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

41. BAGI HASIL

Akun ini merupakan bagi hasil sehubungan dengan pinjaman syariah sebagai berikut:

41. PROFIT SHARING

This account represents profit sharing on the syariah loans as follows:

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Pinjaman syariah	<u>18.115</u>	<u>21.783</u>	Syariah loans

42. PENDAPATAN BUNGA DAN DENDA

42. INTEREST INCOME AND PENALTIES

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Bunga atas:			Interest on:
Deposito berjangka dan jasa giro	3.988	921	Time deposits and current account
Pihak ketiga	3.778	1.582	Third parties
Denda atas:			Penalties on:
Investasi neto sewa pembiayaan	<u>22.489</u>	<u>50.452</u>	Net investments in finance lease
Jumlah	<u><u>30.255</u></u>	<u><u>52.955</u></u>	Total

43. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH

43. OTHER GAINS AND LOSSES - NET

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Biaya penurunan nilai:			Impairment loss on:
Piutang usaha			Trade receivables
(Catatan 6,7,8 dan 9)	(46.392)	(27.729)	(Notes 6,7,8 and 9)
Agunan yang diambil alih	(10.320)	(9.983)	Foreclosed assets
Keuntungan (kerugian) instrumen			Gain (loss) on derivative
keuangan derivatif (Catatan 31)	42.221	(39.823)	instruments (Note 31)
Kerugian penjualan agunan yang			Loss on sale of foreclosed assets
diambil alih	(88.632)	(26.406)	Gain (loss) on disposal of property,
Keuntungan (kerugian) penghapusan			plant and equipment and
aset tetap dan aset tetap			property and equipment for lease
disewakan	(214)	509	Loss on sale of assets for ljarah
Kerugian penjualan aset ljarah			(Note 18)
(Catatan 18)	-	(522)	Others
Lain-lain	(38.804)	5.480	
Jumlah	<u>(142.141)</u>	<u>(98.474)</u>	Total

44. PAJAK PENGHASILAN

44. INCOME TAX

a. Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

a. Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Pajak kini			Current tax
2016	(10.239)	-	2016
2015	-	(31.196)	2015
2014 (Catatan 13)	(2)	-	2014 (Note 13)
Pajak tangguhan	74.927	24.016	Deferred tax
Jumlah	<u>64.686</u>	<u>(7.180)</u>	Total

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

b. Current Tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:			
Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(116.570)	(245.575)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	<u>103.886</u>	<u>27.066</u>	Loss before tax of the subsidiaries after adjustment in consolidated level
Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(12.684)</u>	<u>(218.509)</u>	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Sewa pembiayaan	3.144	1.241	Finance lease
Imbalan pasca-kerja	2.162	(2.081)	Post-employment benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan - bersih	1.090	2.986	Provision for decline in value of inventories - net
Selisih antara fiskal dan komersial:			Differences between fiscal and commercial:
Penyusutan aset tetap	137	887	Depreciation of property, plant and equipment
Amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah	9	9	Amortization of deferred charges on landrights
Amortisasi biaya perangkat lunak	(5)	(6)	Amortization of software cost
Penyisihan penurunan nilai piutang - bersih	106	-	Provision for impairment losses of receivables - net
Penyisihan penurunan nilai aset tetap - bersih	<u>(30)</u>	<u>-</u>	Provision for decline in value of property and equipment
Bersih	<u>6.613</u>	<u>3.036</u>	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban dan denda pajak	3.616	1.192	Taxes and penalties
Penyusutan	1.992	1.505	Depreciation
Sumbangan	393	229	Donations
Kesejahteraan karyawan	356	291	Staff welfare
Representasi dan jamuan	37	68	Representation and entertainment
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(2.399)	(2.891)	Lease income already subjected to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	<u>(2.186)</u>	<u>(186)</u>	Interest income already subjected to final tax
Bersih	<u>1.809</u>	<u>208</u>	Net
Rekonsiliasi antara rugi fiskal Perusahaan			Fiscal loss of the Company
2016	(4.262)	-	2016
2015	(166.082)	(215.265)	2015
2014	(44.601)	(36.397)	2014
2013	<u>(211.282)</u>	<u>(206.475)</u>	2013
Jumlah	<u>(426.227)</u>	<u>(458.137)</u>	Total

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-005600/KEB/WPJ.19/2016 tanggal 8 September 2016, rugi fiskal perusahaan untuk tahun 2013 mengalami peningkatan dari Rp 206.475 juta menjadi Rp 211.282 juta.

Based on Directorate General Tax Decision Letter No. KEP-005600/KEB/WPJ.19/2016 dated on September 8, 2016, Company's fiscal loss for the year ended 2013 was increased from Rp 206,475 million to Rp 211,282 million.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pengadilan Pajak SKPLB No. 00041/406/14/091/16 tanggal 25 April 2016, rugi fiskal perusahaan untuk tahun 2014 mengalami peningkatan dari Rp 36.397 juta menjadi Rp 44.601 juta.

Based on Tax Decision Letter SKPLB No. 00041/406/14/091/16 dated on April 25, 2016, Company's fiscal loss for the year ended 2014 was increased from Rp 36,397 million to Rp 44,601 million.

Perhitungan beban dan utang (kelebihan bayar) pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable (overpayment) are computed as follows:

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	<u>10.239</u>	<u>31.196</u>	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	<u>10.239</u>	<u>31.196</u>	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	4.986	4.376	Article 22
Pasal 23	<u>6.362</u>	<u>7.320</u>	Article 23
Jumlah	<u>11.348</u>	<u>11.696</u>	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 22	1.071	315	Article 22
Pasal 23	698	2.212	Article 23
Pasal 25	<u>8</u>	<u>9.000</u>	Article 25
Jumlah	<u>1.777</u>	<u>11.527</u>	Total
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>13.125</u>	<u>23.223</u>	Total prepaid income taxes
Pajak dibayar dimuka (utang pajak)	<u>2.886</u>	<u>(7.973)</u>	Prepaid taxes (taxes payable)
Utang pajak (Catatan 21)			Taxes payable (Note 21)
Entitas anak	<u>(9.959)</u>	<u>(21.678)</u>	Subsidiaries
Pajak dibayar dimuka (Catatan 13)			Prepaid taxes (Note 13)
Perusahaan	11.348	11.696	The Company
Entitas anak	<u>1.497</u>	<u>2.009</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>12.845</u>	<u>13.705</u>	Total
Bersih	<u>2.886</u>	<u>(7.973)</u>	Net

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive Income	30 September/ September 30, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.962	519	493	6.974	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4.620	273	-	4.893	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	626	26	-	652	Allowance for impairment of receivables
Akumulasi amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah	(22)	2	-	(20)	Accumulated amortization of deferred charges on landrights
Liabilitas sewa pembiayaan	(1.943)	828	-	(1.115)	Lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap	5.080	783	-	5.863	Accumulated depreciation of property, plant and equipment
Akumulasi amortisasi atas perangkat lunak	(5)	(1)	-	(6)	Accumulated amortization of software cost
Penyisihan penurunan nilai properti dan alat berat	118	(7)	-	111	Allowance for impairment of property and heavy equipment
Rugi fiskal	50.222	27.055	-	77.277	Fiscal loss
Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan	64.658	29.478	493	94.629	Deferred Tax Assets - the Company
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Liabilitas imbalan pasca kerja	7.692	930	1.381	10.003	Post-employment benefits obligation
Beban MESOP	1.723	1.763	-	3.486	MESOP expenses
Penyisihan penurunan nilai persediaan	49	8	-	57	Allowance for decline in inventory
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	19.110	1.300	-	20.410	Allowance for impairment of receivables
Liabilitas sewa pembiayaan	(2.592)	(361)	-	(2.953)	Lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap	2.475	226	-	2.701	Accumulated depreciation of property, plant, and equipment
Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih	10.686	(4.038)	-	6.648	Allowance for impairment of foreclosed asset
Penyisihan penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	8.787	13.885	-	22.672	Allowance for impairment of net investment in finance lease
Penyisihan penurunan nilai aset tersedia untuk dijual	19	57	-	76	Allowance for impairment of assets available for sale
Rugi fiskal	42.421	31.679	-	74.100	Fiscal loss
Aset Pajak Tangguhan - Entitas anak	90.370	45.449	1.381	137.200	Deferred Tax Assets - Subsidiaries
Jumlah	155.028	74.927	1.874	231.829	Total

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (2015 - TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 (2015 - UNAUDITED)
(Continued)

	1 Januari/ January 1, 2015 Rp Juta/ Rp Million	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss Rp Juta/ Rp Million	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive Income Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.806	(378)	(466)	5.962	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3.625	995	-	4.620	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	626	-	-	626	Allowance for impairment of receivables
Akumulasi amortisasi beban tanggungan - hak atas tanah	(25)	3	-	(22)	Accumulated amortization of deferred charges on landrights
Liabilitas sewa pembiayaan	(2.469)	526	-	(1.943)	Lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap	10.692	(5.612)	-	5.080	Accumulated depreciation of property, plant and equipment
Akumulasi amortisasi atas perangkat lunak	(3)	(2)	-	(5)	Accumulated amortization of software cost
Penyisihan penurunan nilai properti dan alat berat	118	-	-	118	Allowance for impairment of property and heavy equipment
Rugi fiskal	50.222	-	-	50.222	Fiscal loss
Aset Pajak Tanggungan - Perusahaan	69.592	(4.468)	(466)	64.658	Deferred Tax Assets - the Company
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	7.092	1.400	(800)	7.692	Post-employment benefits obligation
Beban MESOP	-	1.723	-	1.723	MESOP expenses
Penyisihan penurunan nilai persediaan	35	14	-	49	Allowance for decline in inventory
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	11.323	7.787	-	19.110	Allowance for impairment of receivables
Liabilitas sewa pembiayaan	7.945	(10.537)	-	(2.592)	Lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap	105	2.370	-	2.475	Accumulated depreciation of property, plant, and equipment
Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih	8.131	2.555	-	10.686	Allowance for impairment of foreclosed asset
Penyisihan penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	1.432	7.355	-	8.787	Allowance for impairment of net investment in finance lease
Penyisihan penurunan nilai aset tersedia untuk dijual	-	19	-	19	Allowance for impairment of assets available for sale
Rugi fiskal	60.402	(17.981)	-	42.421	Fiscal loss
Aset Pajak Tanggungan - Entitas anak	96.465	(5.295)	(800)	90.370	Deferred Tax Assets - Subsidiaries
Jumlah	166.057	(9.763)	(1.266)	155.028	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax is as follows:

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(116.570)	(245.575)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	<u>103.886</u>	<u>27.066</u>	Loss before tax of the subsidiaries after adjustment in consolidated level
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(12.684)</u>	<u>(218.509)</u>	Loss before tax of the Company
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	<u>(3.171)</u>	<u>(54.627)</u>	Income tax benefit at effective rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban dan denda pajak	904	298	Taxes and penalties
Penyusutan	498	376	Depreciation
Sumbangan	98	57	Donations
Kesejahteraan karyawan	89	73	Welfare staff
Representasi dan jamuan	9	17	Representation and entertainment
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(600)	(723)	Lease income already subjected to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(546)	(47)	Interest income already subjected to final tax
Pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui	(27.055)	53.816	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Pajak tangguhan atas rugi fiskal tahun lalu yang diakui	1.065	-	Recognition of deferred tax on prior year fiscal losses
Koreksi dasar pengenaan pajak	<u>(770)</u>	<u>7.011</u>	Tax base correction
Bersih	<u>(26.308)</u>	<u>60.878</u>	Net
Jumlah beban (manfaat) pajak Perusahaan			Total tax expense (benefit) of the Company
2016	(29.479)	-	2016
2015	-	6.251	2015
2014	64	-	2014
Jumlah beban (manfaat) pajak entitas anak	<u>(35.271)</u>	<u>929</u>	Total tax expense (benefit) of the subsidiaries
Jumlah beban (manfaat) pajak	<u>(64.686)</u>	<u>7.180</u>	Total tax expense (benefit)

45. RUGI PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Rugi untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>(23.004)</u>	<u>(252.144)</u>	Loss per computation of basic earnings per share
	Lembar/ <i>Shares</i> Juta/ <i>Million</i>	Lembar/ <i>Shares</i> Juta/ <i>Million</i>	
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan rugi per saham dasar	<u>2.160</u>	<u>2.160</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic loss per share

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif.

45. LOSS PER SHARE

The basic loss per share is computed based on the following data:

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Rugi untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>(23.004)</u>	<u>(252.144)</u>	Loss per computation of basic earnings per share
	Lembar/ <i>Shares</i> Juta/ <i>Million</i>	Lembar/ <i>Shares</i> Juta/ <i>Million</i>	
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan rugi per saham dasar	<u>2.160</u>	<u>2.160</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic loss per share

At reporting date, the Company does not have potentially dilutive shares.

46. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Shalumindo Investama adalah pemegang saham utama Grup.
- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya dan personil manajemen kunci sama dengan Grup:
 - PT Labuan Monodon
 - PT Pristine Aftermarket Indonesia
 - PT Tenaga Listrik Bengkulu
- c. Tn. Halex Halim adalah Komisaris Utama Perusahaan.
- d. Tn. Petrus Halim adalah Direktur Utama Perusahaan.

46. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Shalumindo Investama is the ultimate controlling shareholder of the Group.
- b. Related parties with the same majority stockholder and key management personnel as the Group:
- c. Mr. Halex Halim is the Company's President Commissioner.
- d. Mr. Petrus Halim is the Company's President Director.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direksi Grup sebagai berikut:

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Imbalan kerja jangka pendek	26.325	25.503	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	962	1.421	Post-employment benefits
Jumlah	<u>27.287</u>	<u>26.924</u>	Total

- b. 0,44% dan 1,37% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015, merupakan pendapatan dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0,02%, dan 0,04% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Rincian pendapatan kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
PT Pristine Aftermarket Indonesia	4.619	14.019	PT Pristine Aftermarket Indonesia
PT Labuan Monodon	-	236	PT Labuan Monodon
Jumlah	<u>4.619</u>	<u>14.255</u>	Total

- c. 0,41% dan 0,17% dari jumlah pembelian untuk perdagangan masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,02% dan 0,01% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, as follows:

- a. The Company provides benefits to its Commissioners and Directors as follows:

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Short-term employee benefits	26.325	25.503	Short-term employee benefits
Post-employment benefits	962	1.421	Post-employment benefits
Total	<u>27.287</u>	<u>26.924</u>	Total

- b. Revenues from related parties constituted 0.44% and 1.37% of the total revenues for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, respectively. At reporting date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.02% and 0.04% of the total assets as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

The details of revenues from related parties are as follows:

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
PT Pristine Aftermarket Indonesia	4.619	14.019	PT Pristine Aftermarket Indonesia
PT Labuan Monodon	-	236	PT Labuan Monodon
Total	<u>4.619</u>	<u>14.255</u>	Total

- c. Purchases from related party constituted 0.41% and 0.17% of the total trading purchases for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, respectively. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable which constituted 0.02% and 0.01% of the total liabilities as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

Pembelian pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015, berasal dari PT Pristine Aftermarket Indonesia masing-masing sebesar Rp 2.345 juta dan Rp 646 juta.

Purchases from related party for the nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, respectively is from PT Pristine Aftermarket Indonesia amounting to Rp 2,345 million and Rp 646 million, respectively.

- d. Grup juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- d. The Group also entered into nontrade transactions with related parties as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Piutang dari pihak berelasi (Catatan 15)			Receivables from related parties (Note 15)
PT Tenaga Listrik Bengkulu	463	18.196	PT Tenaga Listrik Bengkulu
PT Pristine Aftermarket Indonesia	<u>74</u>	<u>29</u>	PT Pristine Aftermarket Indonesia
Jumlah	<u><u>537</u></u>	<u><u>18.225</u></u>	Total
Utang kepada pihak berelasi Komisaris dan Direksi (Catatan 15)	<u><u>16.551</u></u>	<u><u>16.605</u></u>	Payables to related parties Commissioners and Directors (Note 15)

- e. Fasilitas pinjaman yang diterima oleh Grup dari Bank dijamin dengan jaminan pribadi Komisaris Utama dan Direktur Utama Perusahaan (Catatan 24 dan 27).
- f. Fasilitas pinjaman yang diterima dari bank oleh IBF, entitas anak, dijamin dengan jaminan pembelian kembali dari Perusahaan (Catatan 24 dan 27).

- e. The credit facilities obtained by the Group are also secured by personal guarantee from the Company's President Commissioner and President Director (Notes 24 and 27).
- f. The bank loan facilities obtained from banks by IBF, a subsidiary, is also secured by buy back guarantee from the Company (Notes 24 and 27).

47. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN IBF

47. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN OF IBF

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 33 tanggal 27 Agustus 2014, pemegang saham IBF menyetujui:

Based on notarial deed No. 33 dated August 27, 2014 of Fathiah Helmi., the stockholders of IBF approved the following:

- a. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam IBF atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).
- b. Pelaksanaan MESOP dilakukan dalam 2 tahap, yaitu:
- Tahap I : 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

- a. Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of IBF or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).
- b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:
- Stage I : 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Tahap II: Tranche A, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan IBF atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBF/2015 pada 10 Februari 2015.

Biaya pelaksanaan opsi saham karyawan masing-masing sebesar Rp 7.051 juta dan Rp 6.893 juta pada 2016 dan 2015 dicatat dalam gaji dan tunjangan karyawan - beban umum dan administrasi dan disajikan pada opsi saham manajemen dan karyawan, dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar opsi dihitung oleh PT Milliman Indonesia yang diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan Binomial Model. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Stage II : Tranche A, 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Tranche B, 40% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 year through vesting period after issuance date)

Issuance date of this Option Right will be effective from the date of Bursa Efek Indonesia's approval of IBF's request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on Letter No. 008/CORSEC/IBF/2015 dated February 10, 2015.

In 2016 and 2015, stock option expense amounted to Rp 7,051 million and Rp 6,893 million, respectively, recorded under salaries and employee benefits - general and administrative expenses and presented as management and employee stock option plan, in the consolidated statements of financial position.

Fair value of the option is calculated by PT Milliman Indonesia that was estimated based on grant option date using the Binomial Model. The valuation was carried out using the following key assumptions:

	Tahap I/ Phase I	Tahap II (A)/ Phase II (A)	Tahap II (B)/ Phase II (B)	
Tanggal	30 Januari 2015/ January 30, 2015	2 Februari 2016/ February 2, 2016	2 Februari 2016/ February 2, 2016	Grant date
Harga saham pada tanggal pemberian	325	180	180	Share price at grant date
Tingkat bunga bebas risiko	7,5%	8,0%	8,0%	Risk free interest rate
Periode pelaksanaan opsi	Mei dan Nopember/ May and November 2016	Mei dan Nopember/ May and November 2017	Mei dan Nopember/ May and November 2017	Exercise period
	Mei dan Nopember/ May and November 2017	Mei dan Nopember/ May and November 2018	Mei dan Nopember/ May and November 2018	
	Mei dan Nopember/ May and November 2018	Mei dan Nopember/ May and November 2019	Mei dan Nopember/ May and November 2019	
	Mei dan Nopember/ May and November 2019	Mei dan Nopember/ May and November 2020	Mei dan Nopember/ May and November 2020	
Ketidastabilan harga saham	22,07%	24,17%	24,17%	Volatility
Nilai wajar opsi (Rp)	98,71	57,14	43,69	Fair value per option
Harga pelaksanaan (Rp)	299	167	167	Exercise price
Jumlah hak pesan	95.211.600 saham/shares	95.211.600 saham/shares	126.948.800 saham/shares	Total option right

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

The changes in outstanding shares option are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Opsi beredar awal periode	95.211.600	-	Outstanding options as of beginning of period
Opsi diberikan	<u>222.160.400</u>	<u>95.211.600</u>	Options granted
Opsi beredar akhir periode	<u><u>317.372.000</u></u>	<u><u>95.211.600</u></u>	Outstanding options as of end of period
Perubahan pada modal lain - opsi saham karyawan adalah sebagai berikut:			Changes in other capital - management and employee stock option plan are as follows:
	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	5.442	-	Balance at the beginning of the period
Beban periode berjalan	<u>5.567</u>	<u>5.442</u>	Expense during the period
Saldo akhir periode	<u><u>11.009</u></u>	<u><u>5.442</u></u>	Balance at the end of the period

48. PERJANJIAN DAN IKATAN

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga, yang mana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor atau sub-distributor alat-alat berat, suku cadang dan pemegang hak atas jasa perbaikan, dengan Volvo East Asia Pte. Ltd.; Doosan Infracore Co., Ltd.; Techking Tires Limited; Mahindra & Mahindra Ltd; Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd; Sinotruk Import & Export Co., Ltd.; Baldwin Filters Inc; Berco S.p.A; Eaton Industrial Pte. Ltd. dan PT Volvo Indonesia dan dengan pihak berelasi dimana Perusahaan menunjuk PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Prima Servis sebagai sub-distributor untuk alat berat, suku cadang dan jasa perbaikan.

48. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company entered into agreements with third parties, wherein the Company was either appointed as distributor or sub-distributor for heavy equipment and spare parts and obtained rights for repair services with Volvo East Asia Pte. Ltd.; Doosan Infracore Co., Ltd.; Techking Tires Limited; Mahindra & Mahindra Ltd; Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd; Sinotruk Import & Export Co., Ltd.; Baldwin Filters Inc; Berco S.p.A; Eaton Industrial Pte. Ltd. and PT Volvo Indonesia and with related parties wherein the Company appointed PT Intraco Penta Wahana and PT Intraco Penta Prima Servis, as sub-distributor for heavy equipment, spareparts and repair services.

49. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi yaitu sebagai berikut:

1. Penjualan alat berat dan suku cadang
2. Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan
3. Manufaktur
4. Pembiayaan
5. Lain-lain

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

49. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on their operating divisions, as follows:

1. Sale of heavy equipment and spareparts
2. Maintenance, mining and rental service
3. Manufacturing
4. Financing
5. Others

The following are segment information based on the operating divisions:

	2016						Konsolidasian/ Consolidated	
	(Sembilan bulan/ Nine months)							
	Penjualan alat berat dan suku cadang/ Sales of heavy equipment and spare parts	Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan/ Maintenance, mining and rental service	Manufaktur/ Manufacturing	Pembiayaan/ Financing	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations		
PENDAPATAN							REVENUES	
Penjualan eksternal	698.115	184.572	41.952	101.442	7.905	-	1.033.986	External Sales
Penjualan antar segmen	599.338	5.134	1.281	3.348	101	(609.202)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	1.297.453	189.706	43.233	104.790	8.006	(609.202)	1.033.986	Total revenues
HASIL								RESULT
Hasil segmen	100.339	64.106	13.403	(16.897)	8.006	(72)	168.885	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasi							(173.945)	Unallocated expenses
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih							96.438	Foreign exchange gain - net
Beban keuangan							(77.947)	Finance cost
Bagi hasil							(18.115)	Profit sharing
Pendapatan bunga dan denda							30.255	Interest income and penalties
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih							(142.141)	Others gain and losses - net
Rugi sebelum pajak							(116.570)	Loss before tax
Manfaat pajak							64.686	Tax benefit
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN							(51.884)	NET LOSS FOR THE PERIOD
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	4.020.098	731.110	74.805	2.530.800	111.255	(2.274.961)	5.193.107	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi							-	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian							5.193.107	Consolidated total assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	3.303.377	562.339	61.595	2.084.450	53.763	(1.557.357)	4.508.167	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi							-	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian							4.508.167	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	-	49.989	-	73.538	-	-	123.527	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi							-	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal							123.527	Total capital expenditures
Penyusutan	26.350	12.657	586	263.585	17.141	-	320.319	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasi							103	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan							320.422	Total depreciation

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (2015 - TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015 (2015 - UNAUDITED)
(Continued)**

	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>)						Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
	Penjualan alat berat dan suku cadang/ <i>Sales of heavy equipment and spare parts</i>	Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan/ <i>Maintenance, mining and rental service</i>	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Pembiayaan/ <i>Financing</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>			
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
PENDAPATAN								REVENUES	
Penjualan eksternal	596.973	192.678	4.437	200.077	46.170	-	1.040.335	External Sales	
Penjualan antar segmen	456.365	1.385	2.178	12.813	-	(472.741)	-	Inter-segment sales	
Jumlah pendapatan	1.053.338	194.063	6.615	212.890	46.170	(472.741)	1.040.335	Total revenues	
HASIL								RESULT	
Hasil segmen	107.196	73.241	64	58.031	46.170	(4.800)	279.902	Segment result	
Beban yang tidak dapat dialokasi							(196.007)	Unallocated expenses	
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih							(196.334)	Foreign exchange gain - net	
Beban keuangan							(65.834)	Finance cost	
Bagi hasil							(21.783)	Profit sharing	
Pendapatan bunga dan denda							52.955	Interest income and penalties	
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih							(98.474)	Others gain and losses - net	
Rugi sebelum pajak							(245.575)	Loss before tax	
Manfaat pajak							(7.180)	Tax benefit	
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN							(252.755)	NET LOSS FOR THE PERIOD	
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION	
ASET								ASSETS	
Aset segmen	4.448.183	688.542	33.725	3.564.631	143.543	(2.705.191)	6.173.433	Segment assets	
Aset yang tidak dapat dialokasi							-	Unallocated assets	
Jumlah aset konsolidasian							6.173.433	Consolidated total assets	
LIABILITAS								LIABILITIES	
Liabilitas segmen	3.586.929	656.032	29.202	2.961.589	50.591	(1.855.147)	5.429.196	Segment liabilities	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi							-	Unallocated liabilities	
Jumlah liabilitas konsolidasian							5.429.196	Consolidated total liabilities	
Pengeluaran modal	1.556	38.900	189	340.804	-	-	381.449	Capital expenditures	
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi							-	Unallocated capital expenditures	
Jumlah pengeluaran modal							381.449	Total capital expenditures	
Penyusutan	21.201	41.428	1.002	425.815	51	-	489.497	Depreciation	
Penyusutan yang tidak dapat dialokasi							-	Unallocated depreciation	
Jumlah penyusutan							489.497	Total depreciation	

Segmen Geografis

Grup berdomisili di Jakarta dan mempunyai cabang-cabang di beberapa kota di Indonesia untuk menjangkau dan meningkatkan penjualan di masing-masing daerah yang dibagi menjadi 4 wilayah geografis.

Jumlah pendapatan berdasarkan pasar geografis sebagai berikut:

Geographical Segments

The Group is domiciled in Jakarta and has branches in several cities in Indonesia to reach and increase sales in the respective areas which are distinguished into 4 geographical areas.

The distribution of revenues by geographical markets is as follows:

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan pasar geografis/ <i>Sales revenue from external customers by geographical market</i>		Geographical market
	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>)	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Kalimantan	463.607	576.587	Kalimantan
Jawa dan daerah lainnya	409.571	47.486	Java and other areas
Jakarta	90.261	241.535	Jakarta
Sumatera	70.547	174.727	Sumatera
Jumlah	1.033.986	1.040.335	Total

50. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING

50. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	30 September/September 30, 2016		31 Desember/December 31, 2015			
	Mata uang asing Foreign currency	Ekuivalen Rp Juta/ Equivalent in Rp Million	Mata uang asing Foreign currency	Ekuivalen Rp Juta/ Equivalent in Rp Million		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	USD	1.351.209	17.563	5.657.485	78.045	Cash and cash equivalents
	CNY	1.081.455	2.105	705.381	1.498	
	SGD	25.100	239	34.548	337	
	EURO	15.570	227	5.068	76	
	WON	6.122.448	72	6.399.000	75	
	AUD	2.824	28	7.057	71	
	HKD	8.949	15	-	-	
	MYR	2.869	9	2.904	9	
Rekening yang dibatasi penggunaannya	USD	769	10	143.880	1.985	Restricted cash
Piutang usaha	USD	19.297.430	250.828	24.510.700	338.126	Trade accounts receivable
	SGD	6.826	65	9.489	93	
Piutang usaha (angsuran)	USD	7.305.893	94.962	6.347.811	87.568	Trade accounts receivable (installment)
Piutang lain-lain	USD	424.219	5.514	794.781	10.964	Other accounts receivable
Investasi neto sewa pembiayaan	USD	24.035.774	312.417	33.708.083	465.003	Net investments in finance lease
Piutang kepada pihak berelasi	USD	384	5	408	6	Receivables from related parties
Aset lainnya	USD	59.162	769	4.077.195	56.245	Other assets
Jumlah aset			684.828		1.040.101	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	1.507.539	162.573	16.200.767	223.490	Trade accounts payable
	CNY	2.784.556	5.420	-	-	
	EURO	58.784	857	2.282	34	
	SGD	420	4	2.629	26	
Beban akrual	USD	147.022	1.911	266.944	3.682	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	USD	305.508	3.971	1.115.635	15.390	Lease liabilities
Utang bank	USD	150.113.555	1.951.176	160.190.838	2.209.833	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	USD	4.403.523	57.237	5.179.741	71.454	Loan from financial institution
Liabilitas lain-lain	USD	3.266.117	42.453	3.643.944	50.268	Other liabilities
Jumlah liabilitas			2.225.602		2.574.177	Total liabilities
Liabilitas - bersih			(1.540.774)		(1.534.076)	Net liabilities

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi serta kurs yang berlaku yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group and the prevailing rates as of September 30, 2016, and December 31, 2015 are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	Foreign currencies
Mata uang			
1 USD	12.998,00	13.795,00	USD 1
1 EURO	14.578,57	15.069,68	EURO 1
1 MYR	3.136,59	3.209,65	MYR 1
1 SGD	9.521,67	9.751,19	SGD 1
1 AUD	9.911,63	10.064,16	AUD 1
1 WON	11,76	11,72	WON 1
1 CNY	1.946,45	2.124,40	CNY 1
1 HKD	1.676,08	1.891,22	HKD 1

51. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

51. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Kategori Instrumen Keuangan

a. Categories of Financial Instruments

30 September/September 30, 2016				
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	64.099	-	-	64.099
Rekening yang dibatasi penggunaannya	2.095	-	-	2.095
Putang usaha	630.659	-	-	630.659
Putang usaha (angsuran)	111.802	-	-	111.802
Investasi neto sewa pembiayaan	1.078.750	-	-	1.078.750
Putang lain-lain	117.963	-	-	117.963
Putang kepada pihak berelasi	537	-	-	537
Investasi tersedia untuk dijual lainnya	-	46.324	-	46.324
Aset tidak lancar lain-lain	159	-	-	159
Jumlah	2.006.064	46.324	-	2.052.388
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha	-	624.610	-	624.610
Beban akrual	-	34.506	-	34.506
Utang bank jangka pendek	-	156.383	-	156.383
Utang kepada pihak berelasi	-	16.551	-	16.551
Utang pembelian kendaraan	-	137	-	137
Liabilitas sewa pembiayaan <i>Medium term notes</i>	-	4.005	-	4.005
Utang bank	-	2.249.217	-	2.249.217
Instrumen keuangan derivatif	-	-	22.772	22.772
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	-	78.442	-	78.442
Jumlah	-	3.463.452	22.772	3.486.224
31 Desember/December 31, 2015				
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	141.774	-	-	141.774
Rekening yang dibatasi penggunaannya	5.774	-	-	5.774
Putang usaha	526.838	-	-	526.838
Putang usaha (angsuran)	122.166	-	-	122.166
Investasi neto sewa pembiayaan	1.405.314	-	-	1.405.314
Putang pembiayaan konsumen	537	-	-	537
Putang lain-lain	80.235	-	-	80.235
Putang kepada pihak berelasi	18.225	-	-	18.225
Investasi tersedia untuk dijual lainnya	-	46.324	-	46.324
Aset tidak lancar lain-lain	181	-	-	181
Jumlah	2.301.044	46.324	-	2.347.368
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha	-	684.378	-	684.378
Beban akrual	-	39.143	-	39.143
Utang bank jangka pendek	-	153.650	-	153.650
Utang kepada pihak berelasi	-	16.605	-	16.605
Utang pembelian kendaraan	-	924	-	924
Liabilitas sewa pembiayaan <i>Medium term notes</i>	-	16.681	-	16.681
Utang bank	-	2.698.979	-	2.698.979
Instrumen keuangan derivatif	-	-	58.213	58.213
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	-	63.275	-	63.275
Jumlah	-	3.970.779	58.213	4.028.992

b. Manajemen Resiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 24, 25, 26, 27, 28 dan 29, kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, laba ditahan, komponen ekuitas lain dan pendapatan komprehensif lain yang dijelaskan dalam Catatan 32, 33 dan 34.

Direksi secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pinjaman	3.474.429	3.954.818	Debt
Kas dan setara kas	65.116	142.668	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	3.409.313	3.812.150	Net debt
Ekuitas	684.940	695.344	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	<u>498%</u>	<u>548%</u>	Net debt to equity ratio

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

b. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The capital structure of the Group consists of debt, which included the borrowings disclosed in Notes 24, 25, 26, 27, 28 and 29, cash and cash equivalents (Note 5) and equity comprising of issued capital, additional paid in capital, retained earnings, other equity component and other comprehensive income as disclosed in Notes 32, 33 and 34.

The Directors periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the management consider the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of September 30, 2016 and December 31, 2015, are as follows:

c. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Manajemen Risiko Suku Bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan Grup. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas item (iv).

ii. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 50.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang sama pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

i. Interest Rate Risk Management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The Group has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

ii. Foreign Currency Risk Management

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 50.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

	Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/ Effect on profit or loss net of tax			
	2016	2015	2016	2015
	%	%	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
USD	2	4	23.059	46.085

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Grup dalam mata uang US\$ pada akhir periode pelaporan.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on US\$ denominated receivables and payables in the Group at the end of the reporting period.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Grup dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

Untuk entitas anak yang bergerak di dalam transaksi sewa pembiayaan, sebagian besar transaksi pada dasarnya berputar dalam memperluas fasilitas sewa kepada pelanggan. Dalam transaksi sewa guna usaha yang khusus, entitas anak memiliki kepemilikan atas aset yang disewagunausahakan yang disamakan sebagai jaminan. Aset yang disewagunausahakan terutama termasuk alat ringan dan berat dan truk dan alat transportasi dan peralatan konstruksi. Nilai moneter dari aset yang disewagunausahakan adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Secara relatif, semua aset yang disewagunausahakan ditanggung dengan asuransi yang komprehensif yang dimiliki oleh entitas anak sebagai keyakinan untuk memastikan pemulihan kerugian dalam kasus kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

iii. Credit Risk Management

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties failure to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Group's exposure to credit risk.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015 the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Group's financial assets less allowance for impairment losses.

For a subsidiary engaged in leasing transactions, the bulk of the transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction, the subsidiary holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and trucks and transportation equipment and construction tools. The monetary value of the leased asset is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively, all leased assets are covered with a comprehensive insurance having the subsidiary as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents, theft or damage due to fortuitous events.

Pada kasus dasar, entitas anak mungkin juga membutuhkan jaminan dari pelanggan entitas induk sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang berlebihan.

Selain itu, hal ini secara umum dilakukan atas pembelian aset yang disewagunausahakan pada akhir periode. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewagunausahakan pada akhir periode, entitas anak akan menjual aset yang disewagunausahakan tersebut kepada pihak ketiga.

Tabel dibawah ini menunjukkan eksposur kredit bersih entitas anak:

On a case to case basis, the subsidiary may also require the guaranty of the customer's parent company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.

Additionally, it is commonly practiced that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases, returned leased assets at the end of the term, the subsidiary disposes leased assets by selling it to any third party.

The table below shows the net credit exposure of the subsidiary:

	30 September/September 30, 2016		
	Investasi Neto Sewa Pembiayaan/ <i>Net Investments in Finance Lease</i>	Piutang IMBT/ IMBT <i>Receivable</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
Eksposur Kredit/ <i>Credit Exposure</i>	1.078.750	43.012	1.121.762
Nilai Jaminan - Alat Berat/ <i>Collateral Value - Heavy Equipment</i>	1.210.079	1.262.601	2.472.680
Jumlah Eskposur Kredit yang tidak Dijamin (Dijaminkan lebih)/ <i>Total Unsecured (Oversecured) Credit Exposure</i>	(131.329)	(1.219.589)	(1.350.918)
Bagian yang tidak Dijamin dari Eksposur Kredit/ <i>Unsecured Portion of Credit Exposure (%)</i>	-	-	-

	31 Desember/December 31, 2015			
	Investasi Neto	Piutang IMBT/	Pembiayaan	Jumlah/
	Sewa Pembiayaan/ <i>Net Investments</i>	IMBT	Konsumen/	Total
	<i>in Finance Lease</i>	<i>Receivable</i>	<i>Consumer Financing</i>	<i>Total</i>
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
Eksposur Kredit/ Credit Exposure	1.405.314	59.391	537	1.465.242
Nilai Jaminan - Alat Berat/ Collateral Value - Heavy Equipment	1.710.307	1.411.704	1.440	3.123.451
Jumlah Eskposur Kredit yang tidak Dijamin (Dijaminkan lebih)/ Total Unsecured (Oversecured) Credit Exposure	(304.993)	(1.352.313)	(903)	(1.658.209)
Bagian yang tidak Dijamin dari Eksposur Kredit/ Unsecured Portion of Credit Exposure (%)	-	-	-	-

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

iv. Liquidity Risk Management

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

30 September/September 30, 2016												
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 month to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total						
							Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
							Liabilitas keuangan					
Tanpa bunga						Non-interest bearing						
Utang usaha	213.744	302.251	108.615	-	-	624.610	Trade accounts payable					
Beban akrual	34.506	-	-	-	-	34.506	Accrued expenses					
Utang kepada pihak berelasi	10.500	-	6.051	-	-	16.551	Payables to related parties					
Instrumen keuangan derivatif	-	-	22.772	-	-	22.772	Derivative financial instruments					
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	78.442	-	-	-	-	78.442	Other current liabilities to third parties					
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments					
Utang bank jangka pendek	6,5% - 12,5%	1.065	2.158	162.252	-	165.475	Short-term bank loans					
Utang bank jangka panjang	4,5% - 12,5%	26.198	36.697	277.245	2.195.394	138.290	2.673.824	Long-term bank loans				
Utang pembelian kendaraan	7,95% - 10,52%	64	26	51	-	-	141	Liabilities for purchase of vehicles				
Sewa pembiayaan	6,8% - 18%	1.108	2.216	738	-	-	4.062	Lease liabilities				
Medium term notes	11%	8.250	-	308.250	-	-	316.500	Medium term notes				
Jumlah		373.877	343.348	885.974	2.195.394	138.290	3.936.883	Total				
31 Desember/December 31, 2015												
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 month to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total						
							Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
							Liabilitas keuangan					
Tanpa bunga							Non-interest bearing					
Utang usaha	429.665	84.493	170.220	-	-	684.378	Trade accounts payable					
Beban akrual	37.100	204	1.839	-	-	39.143	Accrued expenses					
Utang kepada pihak berelasi	10.554	-	6.051	-	-	16.605	Payables to related parties					
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	58.213	-	58.213	Derivative financial instruments					
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	63.275	-	-	-	-	63.275	Other current liabilities to third parties					
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments					
Utang bank jangka pendek	4,5% - 12,5%	951	1.871	162.142	-	-	164.964	Short-term bank loans				
Utang bank jangka panjang	4,5% - 12,5%	637.368	8.193	41.988	1.265.810	586.381	2.539.740	Long-term bank loans				
Utang pembelian kendaraan	10,03% - 14,81%	135	251	527	54	-	967	Liabilities for purchase of vehicles				
Sewa pembiayaan	6,8% 18%	1.669	3.241	11.607	779	-	17.296	Lease liabilities				
Medium term notes	11%	8.250	-	24.750	308.250	-	341.250	Medium term notes				
Jumlah		1.188.967	98.253	419.124	1.633.106	586.381	3.925.831	Total				

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama			Secured bank loan facilities with various maturity dates and which may be extended by mutual agreement
- jumlah yang digunakan	5.600.598	6.250.195	- amount used
- jumlah yang tidak digunakan	<u>161.827</u>	<u>253.300</u>	- amount unused
Jumlah	<u>5.762.425</u>	<u>6.503.495</u>	Total

Berikut adalah pembayaran pokok fasilitas utang bank pada periode yang berakhir pada 30 September 2016 dan pada 31 Desember 2015:

The table below summarizes the bank loan facilities principal payments for the period ended in September 30, 2016 and in December 31, 2015:

	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	43.644	107.008	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	23.521	183.890	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Indonesia Eximbank	22.638	27.774	PT Indonesia Eximbank
PT Bank BNI Syariah	19.953	47.671	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.295	21.489	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank MNC International Tbk	13.170	11.489	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	11.698	43.449	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri	11.066	49.279	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mestika Dharma Tbk	7.512	26.574	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank BCA Syariah	5.446	11.604	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Jabar Banten Syariah	3.898	33.197	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank BRI Syariah	1.043	1.396	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	15.400	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	-	10.761	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	-	2.919	PT Bank Syariah Bukopin
Jumlah	<u>182.884</u>	<u>593.900</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.432	69.495	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	27.360	69.067	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	11.619	41.255	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	10.865	68.011	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank SBI Indonesia	8.469	38.030	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank BNI Syariah	6.400	50.793	PT Bank BNI Syariah
PT Bank MNC International Tbk	4.722	67.874	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Agris Tbk	-	8.306	PT Bank Agris Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	3.805	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Jumlah	<u>98.867</u>	<u>416.636</u>	Subtotal
Jumlah	<u>281.751</u>	<u>1.010.536</u>	Total

d. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan bunga dan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya:

	30 September/September 30, 2016	
	Nilai tercatat/ Carrying value Rp Juta/ Rp Million	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value Rp Juta/ Rp Million
Aset keuangan		
Investasi neto sewa pembiayaan	1.078.750	1.211.101
Liabilitas keuangan		
Utang bank jangka panjang	2.253.472	1.883.892
	31 Desember/December 31, 2015	
	Nilai tercatat/ Carrying value Rp Juta/ Rp Million	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value Rp Juta/ Rp Million
Aset keuangan		
Investasi neto sewa pembiayaan	1.405.314	1.465.801
Piutang pembiayaan konsumen	537	570
Jumlah	1.405.851	1.466.371
Liabilitas keuangan		
Utang bank jangka panjang	2.544.992	2.292.580
Medium term notes	297.144	273.073
Liabilitas sewa pembiayaan	16.681	15.728
Utang pembelian kendaraan	924	821
Jumlah	2.859.741	2.582.202

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen, dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

Nilai wajar utang bank ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

d. Fair Value of Financial Instruments

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values:

Financial assets
Net investments in finance lease
Financial liabilities
Long-term bank loans

Financial assets
Net investments in finance lease
Consumer financing receivables
Total
Financial liabilities
Long-term bank loans
Medium term notes
Lease liabilities
Liabilities for purchase of vehicles
Total

The fair values of net investments in finance lease and consumer financing receivable are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

The fair values of the bank loans is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Fair value measurements recognised in the consolidated statements of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

30 September/September 30, 2016				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets Measured at Fair Value
Aset non-keuangan				Non-financial assets
				Property and equipment - Land
				Assets available for sale
				Total
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				Assets for which Fair Values are Disclosed
Aset Keuangan				Financial Assets
				Net investments in finance lease
				Property and equipment for lease
				Total
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar				Liabilities measured at fair value
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
				Derivative financial instrument
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				Liabilities for which Fair Values are Disclosed
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
				Bank loans
31 Desember/December 31, 2015				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets Measured at Fair Value
Aset non-keuangan				Non-financial assets
				Property and equipment - Land
				Assets available for sale
				Total
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				Assets for which Fair Values are Disclosed
Aset Keuangan				Financial Assets
				Net investments in finance lease
				Property and equipment for lease
				Consumer financing receivables
				Total
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar				Liabilities measured at fair value
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
				Derivative financial instrument
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				Liabilities for which Fair Values are Disclosed
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
				Bank loans
				Medium term notes
				Lease liabilities
				Liabilities for purchased of vehicle
				Total

Nilai wajar Instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada tahun berjalan.

There were no transfers between level 1 and 2 in the year.

52. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

52. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) <u>Rp Juta/ Rp Million</u>	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) <u>Rp Juta/ Rp Million</u>	
Penambahan agunan yang diambil alih melalui reklasifikasi investasi neto sewa pembiayaan dan dari aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	54.343	218.725	Increase in foreclosed assets through reclassification from net investments in finance lease and assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Penambahan aset tetap dari surplus revaluasi	58.514	70.599	Increase in property, plant and equipment from revaluation surplus
Penambahan investasi pada asosiasi melalui konversi piutang non usaha	18.000	-	Increase in investment in associate through conversion of non-trade receivables
Penambahan aset tetap disewakan melalui reklasifikasi dari aset tersedia untuk dijual	-	16.426	Increase in property and equipment for lease through reclassification from assets held for sale

53. HAL LAINNYA

53. OTHER MATTERS

Pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016, Grup mengalami rugi bersih sebesar Rp 51.884 juta dan defisit sebesar Rp 315.338 juta pada tanggal 30 September 2016. Jumlah beban penjualan dan umum dan administrasi turun signifikan menjadi Rp 173.945 juta dibandingkan periode lalu sebesar Rp 196.007 juta, hal tersebut dikarenakan Perseroan telah melakukan berbagai langkah efisiensi di berbagai lini. Nilai tukar rupiah pada 30 September 2016 sebesar Rp 12.998 dan pada 30 September 2015 sebesar Rp 14.657. Menguatnya nilai tukar Rupiah mengakibatkan Grup mengalami keuntungan kurs mata uang asing sebesar Rp 96.438 juta pada 2016 dibandingkan kerugian kurs mata uang asing sebesar Rp 196.334 juta pada 2015.

For the nine-month period ended September 30, 2016, the Group incurred net loss of Rp 51,884 million and deficit of Rp 315,338 million as of September 30, 2016. The Group's total selling and general and administrative expenses had decreased significantly to Rp 173,945 million in comparison to the previous period of Rp 196,007 million by cost savings actions in all aspects. The Indonesian Rupiah exchange rate in September 30, 2016 was Rp 12,998 per US Dollars and Rp 14,657 per US Dollars in September 30, 2015. The strengthening of Indonesian Rupiah had caused a foreign exchange gain to the Group amounting to Rp 96,438 million in 2016, compared to a foreign exchange loss of Rp 196,334 million in 2015.

Pada Februari sampai November 2016, beberapa utang bank IBF, entitas anak, dengan jumlah tercatat sebesar Rp 366,584 juta pada 30 September 2016 telah jatuh tempo. Sampai dengan tanggal atas laporan keuangan konsolidasian, utang bank tersebut belum di restrukturisasi.

Kondisi diatas dapat menyebabkan keraguan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Grup telah membuktikan komitmennya dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan melalui strategi diversifikasi secara agresif ke sektor-sektor yang sedang berkembang seperti konstruksi infrastruktur yang saat ini sedang dicanangkan oleh Pemerintah, perkebunan, transportasi, dan lainnya. Perseroan melalui anak usahanya, PT Inta Daya Perkasa, memiliki saham 30% untuk pembangunan PLTU sebesar 2x100MW di Bengkulu, dan telah memenangkan kontrak jangka panjang selama 25 tahun untuk mensuplai energi listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) dengan pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara. Pada tanggal 25 Oktober 2016 Perusahaan sudah melakukan peletakan batu pertama sebagai tanda pembangunan PLTU.

Perusahaan akan bersinergi dengan IR, entitas anak, untuk mengembangkan konsesi tambang batubara untuk menyediakan batubara untuk pembangkit listrik ini.

Pada awal tahun 2016, CCI, entitas anak, ditunjuk untuk menjadi salah satu kontraktor utama untuk pengerjaan beton pra-cetak dalam proyek pembangunan Light Rail Transit (LRT) oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

IPPS dan IPW, entitas anak, telah melakukan strategi bisnisnya dengan memberikan berbagai layanan solusi yang tepat dan sesuai dengan keinginan customer. Hal ini memberikan dampak pertumbuhan pendapatan untuk Grup.

IBF, entitas anak, akan melakukan pembiayaan kembali untuk utang MTN sebesar Rp 299.217 juta yang akan jatuh tempo pada 27 Januari 2017.

Dengan usaha yang gigih dan strategi yang cerdas, manajemen Grup berkeyakinan akan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan bertumbuh menjadi Perusahaan yang membangun ekonomi lokal.

In February to November 2016, certain bank loans of IBF, a subsidiary, with carrying amount of Rp 366,584 million as of September 30, 2016 became due. Up to the report date of the consolidated financial statements, these bank loans are yet to be restructured.

These conditions may indicate the uncertainty on the Group's ability to continue as a going concern.

The Group has proven its commitment to achieve sustainable growth through its strategies to aggressively penetrate into various sectors that are still growing, such as infrastructure and construction which are being launched by the Government, plantations, transportation, and others. The Company through a subsidiary, PT Inta Daya Perkasa, own 30% shares in PT Tenaga Listrik Bengkulu to build a 2x100MW coal-fired power plant in Bengkulu, and has won long-term contracts for 25 years to supply electricity to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) with a coal-fired steam power plan. On October 25, 2016, the Company already launched groundbreaking as sign of power plant construction.

The Company will work together with IR, a subsidiary, to develop coal mining concession to supply the coal for this power plant.

At the beginning of 2016, CCI, a subsidiary, was appointed to be one of the contractors for manufacturing precast concrete in Light Rail Transit (LRT) project by PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

IPPS and IPW, subsidiaries, have conducted its business strategy by providing a variety of services that are precise and in accordance with the needs of the customer. This had impacted the Group's revenue growth.

IBF, a subsidiary, will refinance for its MTN amounting to Rp 299,217 million which will be due on January 27, 2017.

With persistent effort and astute strategy, the Group's management believes that they will achieve sustained growth and grow into a Company that builds the local economy.

**54. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 2 sampai 109 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 16 November 2016.

**54. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 2 to 109 were the responsibility of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on November 16, 2016.